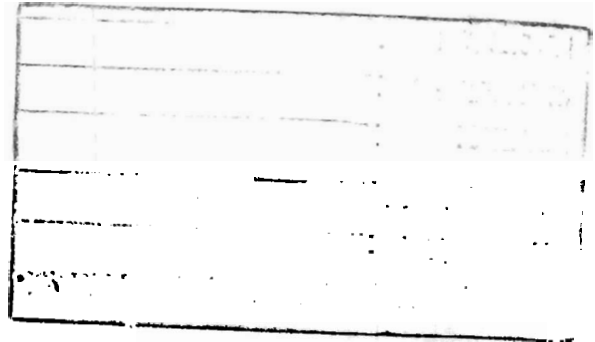




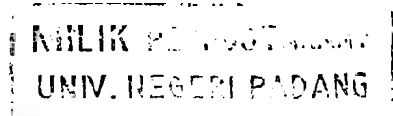
NO. SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN	
TANGGAL	: 14-1-2011
LOKASI PENELITIAN	Hd
JENJUR	: K1
NO. SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN	: 35/Hd/2011-9-1 (1)
NO. SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN	: 371.26 Rin a-1

## LAPORAN PENELITIAN

### **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**



Oleh:  
Rino, S.Pd



Penelitian ini dibiayai oleh:  
Dana DIPA Tahun Anggaran 2008  
Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Kontrak No: 1244/H35/KU/DIPA/2008  
Tanggal 2 Juni 2008

**PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2008**

## LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. Judul penelitian : Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. a. Ketua peneliti
  - Nama lengkap : Rino, S.Pd
  - Jenis Kelamin : laki-laki
  - Gol.Pangkat dan NIP : IIIa, penata muda dan 132309739
  - Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - Jabatan Struktural : -
  - Jurusan/Fakultas : Pendidikan Ekonomi/Fakultas Ekonomi
  - Pusat Penelitian : Pendidikanb. Alamat Ketua Peneliti
  - Kantor/telepon/fax : Fakultas Ekonomi  
Jl.Prof.Dr.Hamka Komplek.Perguruan Tinggi Air  
Tawar padang/0751-445089
  - Rumah/telepon : Komplek.Perumahan Mawar Putih Blok F/2  
Kuranji Padang/0751-499759
  - Email : habibfe\_2006@yahoo.co.id
3. Jumlah anggota peneliti : 1 (satu) orang
  - a. Nama anggota I : --
4. Lokasi penelitian : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
5. Kerjasama dengan institusi Lain : --
6. Jangka waktu penelitian : 6 (enam) bulan
7. Biaya yang diperlukan : Rp.5.000.000,00  
(lima juta rupiah)

Padang, 4 Maret 2008



Ketua peneliti

Rino, S.Pd  
NIP 133 309 739

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Negeri Padang

Prof.Dr.H.Anas Yasin, MA  
NIP 130 365 634

## ABSTRAK

### **Rino, 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi secara tepat faktor berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Jumlah populasi adalah 2805 orang, jumlah sampel adalah 96 orang yang tersebar pada empat program studi yaitu pendidikan ekonomi, manajemen, ekonomi pembangunan, dan akuntansi. Penentuan besaran sampel dilakukan dengan metode Slovin. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis faktor dan analisis regresi berganda. Uji hipotesis dengan Uji T dan Uji F pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan (1) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yaitu faktor kecerdasan dengan nilai keragaman 20.850%, faktor materi dengan nilai keragaman 11.121%, faktor minat dan bakat dengan nilai keragaman 8.344%, faktor lingkungan dengan nilai keragaman 6.770%, faktor fisiologis dengan nilai keragaman 5.702%, faktor dosen dengan nilai keragaman 5.103%, faktor sarana dan fasilitas belajar dengan nilai keragaman 4.936%, faktor kurikulum dengan nilai keragaman 4.302% dan faktor motivasi dengan nilai keragaman 3.953% (2) berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh kesimpulan hanya bahwa faktor kecerdasan yang berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang sedangkan delapan faktor lainnya tidak memperlihatkan hasil yang signifikan

## PENGANTAR

Kegiatan penelitian mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang berusaha mendorong dosen untuk melakukan penelitian sebagai bagian integral dari kegiatan mengajarnya, baik yang secara langsung dibiayai oleh dana Universitas Negeri Padang maupun dari dana sumber lain yang relevan atau bekerjasama dengan instansi terkait

Sehubungan dengan itu, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang bekerjasama dengan Pimpinan Universitas, telah memfasilitasi peneliti untuk melaksanakan penelitian tentang *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, berdasarkan Surat Perjanjian Kontrak Nomor : 1244/H35/KU/DIPA/2008 tanggal 2 Juni 2008

Kami menyambut gembira usaha yang dilakukan peneliti untuk menjawab berbagai permasalahan pembangunan, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian tersebut di atas. Dengan selesainya penelitian ini, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang akan dapat memberikan informasi yang dapat dipakai sebagai bagian upaya penting dalam peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. Disamping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan masukan bagi instansi terkait dalam rangka penyusunan kebijakan pembangunan

Hasil penelitian ini telah ditelaah oleh tim pembahas usul dan laporan penelitian, kemudian untuk tujuan diseminasi, hasil penelitian ini telah diseminarkan ditingkat Universitas. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pada umumnya dan khususnya peningkatan mutu staf akademik Universitas Negeri Padang

Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang membantu terlaksananya penelitian ini, terutama kepada pimpinan lembaga terkait yang menjadi objek penelitian, responden yang menjadi sampel penelitian, dan tim perview Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang. Secara khusus, kami menyampaikan terimakasih kepada Rektor Universitas Negeri Padang yang telah berkenan memberikan bantuan pendanaan bagi penelitian ini. Kami yakin tanpa dedikasi dan kerjasama yang terjalin selama ini, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan dan semoga kerjasama yang baik ini akan menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Terimakasih

Padang, November 2008  
Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Negeri Padang



The image shows a handwritten signature in black ink, which appears to be 'Anas Yasin'. The signature is written over a faint, circular official stamp of Universitas Negeri Padang. The stamp contains the text 'UNIVERSITAS NEGERI PADANG' and a central emblem.

Prof. Dr. H. Anas Yasin, M.A.  
NIP. 130365634

## **PRAKATA PENELITI**

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan, penelitian ini dibiayai oleh dana rutin DIPA UNP tahun 2006, sehubungan ini kami atas nama tim peneliti mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Bapak Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang
3. Bapak Drs. Ali Anis, MS dan Bapak Drs. Zul Azhar, M.Si selaku previe penelitian

Akhirnya terimakasih yang tulus kami sampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi yang telah membantu dalam penelitian ini, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Padang, Desember 2008

Tim Peneliti

## DAFTAR ISI

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN .....	1
ABSTRAK .....	ii
PENGANTAR .....	iii
PRAKATA PENELITI .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
A. Latar Belakang masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
I. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Belajar.....	4
2. Tujuan Belajar.....	6
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar.....	9
4. Teori-teori Belajar.....	12
B. Kerangka Konseptual .....	15
C. Hipotesis .....	15
II. TUJUAN DAN MANFAAT	
A. Tujuan Penelitian .....	16
B. Kontribusi/Manfaat Penelitian.....	16
III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian .....	17
B. Populasi dan Sampel .....	17
1. Populasi .....	17
2. Sampel .....	17
3. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	18
4. Instrumen Penelitian .....	18
5. Teknik Analisa Data .....	18
C. Defenisi Operasional dan Model Penelitian.....	20
IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan .....	22
1. Karakteristik Responden .....	22
2. Deskripsi Data .....	22
B. Analisis Hasil Penelitian .....	27
1. Analisis Faktor .....	27
2. Uji Prasyarat .....	36
3. Analisis Regresi Berganda .....	36
C. Uji Hipotesis .....	38
D. Pembahasan .....	44
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Terdaftar .....	18
Tabel 2. Defenisi Operasional .....	21
Tabel 3. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Terdaftar .....	22
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan .....	23
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Faktor Instrumen Perkuliahan .....	24
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Faktor Fisiologis .....	25
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor Psikologis .....	26
Tabel 8. Persentase Jumlah Variabel yang Terbentuk .....	28
Tabel 9. Penentuan Jumlah Faktor .....	30
Tabel 10. Rotated Component Matrix .....	32
Tabel 10. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rekapitulasi Nilai Mahasiswa FE UNP.....	2
Gambar 2. kegiatan belajar .....	9
Gambar 3. Kegiatan belajar .....	9
Gambar 4. Kerangka Konseptual .....	15



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Perhatian pemerintah terhadap mutu pendidikan akhir-akhir ini menunjukkan keseriusan yang tinggi. Kebijakan serta terobosan baru yang dilakukan pemerintah dirasakan sangat memberikan angin segar dan harapan yang besar untuk meningkatkan mutu manusia Indonesia secara keseluruhan. Keinginan rakyat untuk mendapatkan porsi anggaran pendidikan yang lebih layak agaknya sudah menjadi harapan nyata ini terlihat dari penetapan persentase anggaran pendidikan yang dikomitmenkan oleh pemerintah bersama dengan wakil rakyat sebesar 20 persen, banyak hal yang dapat dilakukan dengan anggaran yang besar ini baik sarana maupun prasana pendidikan serta fasilitas belajar dengan kurikulum dan tenaga pengajar yang bermutu. Disamping itu kelahiran UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen patut juga disyukuri adanya, secara umum UU Guru dan Dosen substansinya terletak pada bagaimana mutu pendidikan dapat ditingkatkan melalui upaya perbaikan kinerja guru dan dosen dengan mekanisme kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi, perbaikan kesejahteraan diasumsikan sebagai prasyarat perbaikan kinerja.

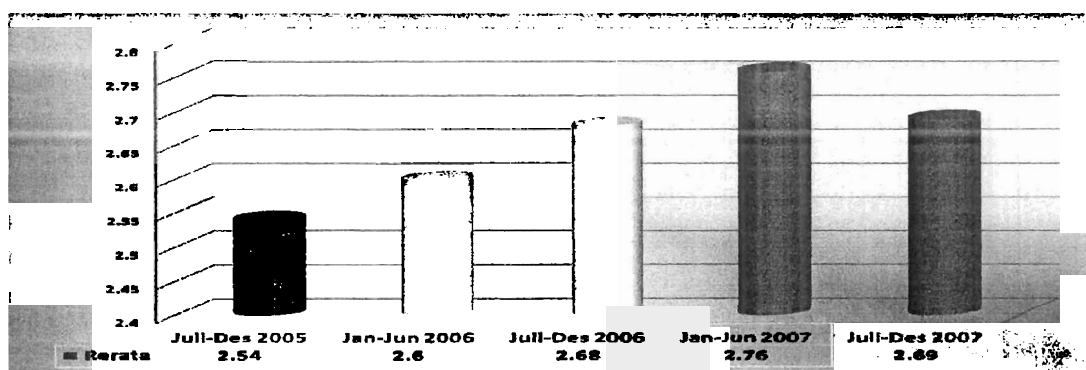
Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukan secara sepihak saja oleh pemerintah dan mengabaikan yang lain adalah langkah yang tidak tepat, artinya upaya yang besar dan serius yang telah ditempuh pemerintah hendaknya disambut baik dan dijalankan sepenuhnya oleh seluruh komponen yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam proses pendidikan, maka upaya meningkatkan mutu pendidikan secara nasional menurut badriah (2007) setidaknya melibatkan lima pilar utama yaitu *government* (negara sebagai pengelola), sumber daya manusia (SDM) dan SDA, keuangan (finansial), infrastruktur serta sistem informasi, kelima pilar ini harus saling mendukung satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan bersama

Mutu pendidikan akan sangat tercermin dari kreatifitas dan produktifitas peserta didiknya, bangsa yang sangat kreatif dan inovatif sangat diidentikkan dengan bangsa yang maju dan modern, peserta didik yang bermutu adalah peserta didik yang kreatif, inovatif dan produktif. Dalam sistem pendidikan kita penilaian peserta didik dikategorikan baik atau tidak akan terlihat dari laporan hasil belajar yang akan

diterimanya secara berkala baik yang dinyatakan dengan angka maupun dengan huruf. Laporan hasil belajar ini adalah informasi akurat bagi orang tua, sekolah dan pihak yang terkait tentang keberhasilan belajar peserta didik, dengan demikian siswa yang memperoleh hasil belajar yang baik berarti siswa yang memiliki prestasi belajar yang dapat dibanggakan, hasil belajar ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu indikator mutu suatu lembaga pendidikan dan sangat menentukan *positioning* lembaga tersebut dimata masyarakat dan dunia kerja.

Prestasi belajar merupakan gambaran pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik yang diperoleh melalui proses evaluasi hasil belajar secara sistematis dan terencana. Menurut Gronlund (1976:5) *evaluation may be defined as a systematic process of determining the extent to which instructional objectives are achieved by pupils*. Dari pengertian di atas terdapat dua aspek penting dalam evaluasi hasil belajar, pertama, evaluasi merupakan proses penentuan ketercapaian tujuan pembelajaran, kedua, tujuan pembelajaran harus ditentukan terlebih dahulu karena akan menjadi dasar penentuan keberhasilan peserta didik dalam proses belajar.

Fakultas Ekonomi sebagai salah satu fakultas yang masih berusia muda di lingkungan Universitas Negeri Padang sangat menyadari akan kondisi persaingan global yang akan dihadapi Bangsa Indonesia kedepan, maka berbagai kebijakan yang telah dilakukan semenjak berdiri hingga sekarang dirasakan belum maksimal sehingga secara kontinue fakultas terus berbenah untuk mencapai target yang telah direncanakan. Secara kuantitatif pencapaian hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi semenjak semester Juli - Desember 2005 hingga Juli - Desember 2007 terlihat pencapaian sebagai berikut:



Gambar 1: Rekapitulasi Nilai Mahasiswa FE UNP Tahun 2005/2006 s.d 2007/2008

Rerata nilai indeks prestasi belajar (IPK) mahasiswa Fakultas Ekonomi 2.54 pada semester Juli - Desember 2005 dan terus mengalami kenaikan hingga pada semester Januari- Juni 2007 sebesar 2.76 dan mengalami penurunan pada semester Juli – Desember 2007 menjadi 2.69. Indeks prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi berada pada kategori memuaskan, berarti masih harus ditingkatkan untuk mencapai kategor "sangat memuaskan" dan "dengan pujian". angka – angka ini dapat kita maknai dari segala dimensi, artinya pada klasifikasi penilaian akademik di UNP mencerminkan hasil yang memuaskan, akan tetapi bila dilihat dari segi dunia kerja, tentunya masih jauh dari kecukupan, indeks prestasi yang telah diraih ini sangat tidak kompetitif dalam persaingan dunia kerja.

Banyak faktor yang dapat kita selidiki untuk mengetahui penyebab rendahnya hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi, Suryabrata (1983;6) mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar kepada faktor luar dan faktor dalam, sementara itu Sardiman (1996;38) berpendapat bahwa hasil belajar yang diperoleh seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis, tertarik dengan fenomena dan pendapat ahli di atas serta sebagai upaya untuk menjawab permasalahan mutu pendidikan maka penulis ingin mengidentifikasi secara benar dalam wacana pemikiran ilmiah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam sebuah penelitian **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang"**.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengungkapkan permasalahan yaitu faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penentu hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

### A. TINJAUAN PUSTAKA

#### 1. Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Burton (1952) mendefinisikan belajar : “*Learning is a change in the individual due to instruction of that individual and his environment, which fills a need and makes him more capable of dealing adequately with his environment*”, dari pengertian tersebut ada kata ‘*change*’ maksudnya bahwa seseorang yang telah mengalami proses belajar akan mengalami perubahan tingkah laku baik dalam kebiasaan (*habit*), kecakapan-kecakapan (*skills*) atau dalam tiga aspek yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan ketrampilan (psikomotor)

Belajar menurut Sadiman (1996:23) diartikan sebagai : ‘*perubahan*’ yaitu usaha untuk mengubah tingkah laku. Seiring dengan pendapat di atas Morgan (1978) dalam Purwanto (1990:84) mendefinisikan belajar adalah “Setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman”, artinya aktifitas belajar adalah serangkaian kegiatan pendulangan ilmu dan pengetahuan untuk dipahami dan selanjutnya dipergunakan dalam kehidupan. Pencapaian belajar pada kegiatan pengamalan ilmu ini adalah puncak dari kegiatan belajar, sehingga orang yang telah mengamalkan ilmunya dan bermanfaat bagi diri dan lingkungannya dapat dikatakan sebagai orang yang berhasil dalam menjalani aktifitas belajar.

Slameto (1991:3) mencoba mengidentifikasi ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar sebagai berikut:

- a. Perubahan terjadi secara teratur
- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional
- c. Perubahan dalam belajar bersifat aktif dan menuju kearah positif
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan dan berarah serta mencakup semua aspek

Tidak semua perubahan yang terjadi pada diri individu dapat disebut dengan kegiatan belajar oleh karena itu Willis (1990: 13) memberikan batasan tentang aktifitas yang disebut dengan belajar yaitu *Pertama*, yang menjadi perhatian utama dalam proses perubahan adalah perilaku individu (organisme) yang merupakan perilaku verbal dari manusia, sebab dari tindakan menulis dan berbicara manusia, dapat ditentukan apakah perubahan itu telah terjadi atau belum. *Kedua*, perubahan perilaku yang disebabkan oleh kelelahan, adaptasi indra, obat-obatan, dan kekuatan mekanis tidak dapat dianggap sebagai belajar. *Ketiga* perubahan perilaku yang tidak termasuk belajar adalah kematangan, perubahan yang berlangsung dalam proses pertumbuhan dan pengembangan diri organisme-organisme secara fisiologis merupakan proses yang terjadi secara umum pada diri manusia bukan karena kematangan dari pada belajar.

Konsep utama dalam belajar adalah perubahan (*change*), definisi dari ahli pendidikan di atas semakin memperkuat keyakinan kita bahwa seseorang dapat dikatakan telah belajar dan berhasil dalam belajarnya apabila ada perubahan dalam dirinya kearah tertentu yang diharapkan dalam proses belajar itu, perubahan adalah sesuatu yang mutlak dan permanen, kehidupan yang berjalan dan putaran hidup yang kita lalui juga merupakan sebuah perubahan, maka tuntutan utama yang diharapkan kepada peserta didik tentunya adalah perubahan ke arah yang lebih baik. Ajaran islam pun mengenal akan konsep perubahan ini yang dikenal dengan istilah *hijrah* yang berarti pindah dan dapat disetarakan dengan makna berubah, pindah dalam konsep islam adalah beralih tempat dari yang tidak menguntungkan kepada yang kondusif sehingga tujuan tercapai dan langkah inilah yang ditempuh Rasulullah dalam menyiarkan dakwahnya di dunia Arab, berpindahnya Rasul dari Makkah ke Medinah adalah sebuah strategi pemenangan dakwa dengan hijrah, pemaknaan hijrah pun terus berkembang dengan kondisi kekinian umat islam.

Good dan Brophy dalam Purwanto (1996:85) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses yang benar-benar bersifat internal dan tidak dapat dilihat dengan nyata, lebih lanjut ia secara eksplisit berpendapat bahwa belajar bukan merupakan tingkah laku yang nampak, tetapi terutama adalah proses yang terjadi secara internal di dalam diri individu dalam usahanya memperoleh hubungan – hubungan baru yang dapat berupa perangsang-perangsang, reaksi, atau perangsang dan reaksi.

Belajar di perguruan tinggi yang dilakoni oleh mahasiswa memiliki karakteristik khusus daripada di sekolah atau lembaga lain yang sederajat. Suwardjono (2005) berpendapat bahwa belajar di perguruan tinggi merupakan suatu *privilege* karena orang yang memenuhi syarat tertentu saja yang berhak belajar. Artinya perguruan tinggi merupakan kumpulan dari siswa yang terseleksi kemampuan akademisnya sehingga dipandang cakap dan mampu dalam menjalani proses belajar di perguruan tinggi. *Privilege* yang melekat pada diri mereka yang belajar di perguruan tinggi tidak hanya melekat pada sarana fisik dan sumberdaya manusia yang disediakan tetapi juga pada pengakuan secara formal bahwa seseorang telah belajar dan pelatihan tertentu, dengan pengakuan tersebut diharapkan mereka akan memperoleh wawasan, pengetahuan dan keterampilan, kepribadian dan perilaku tertentu sesuai dengan tujuan lembaga tersebut. Idealnya seseorang yang mendapat *privilege* belajar di perguruan tinggi dituntut untuk berbuat dan bertindak lebih dari mereka yang tidak mendapat kesempatan belajar di perguruan tinggi, mereka sangat dituntut mempunyai keterampilan teknis, mempunyai daya dan kerangka pikir/nalar, serta sikap mental dan kepribadian keserjanaan/kecendekiawanan sehingga mempunyai wawasan luas dan berbeda .

## **2. Tujuan Belajar**

Tujuan belajar dapat dilihat dari sisi individunya, maupun lembaga yang menyelenggarakan pembelajaran tersebut, menurut Sadiman (1996:27) secara umum tujuan belajar adalah:

- a. Untuk mendapatkan pengetahuan.
- b. Penanaman konsep dan keterampilan.
- c. Pembentukan sikap.

Tujuan belajar yang telah ditetapkan dalam suatu lembaga pendidikan biasanya di konkretkan dengan kata-kerja operasional yang lebih jelas, sehingga dihasilkan tujuan yang jelas dan terukur. Secara spesifik tujuan belajar di sekolah dan perguruan tinggi disebut dengan tujuan pembelajaran (*learner objective*), Cranton (1989) dalam sidik (2002:56) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran merupakan pernyataan-pernyataan tentang pengetahuan dan kemampuan yang diharapkan dari peserta setelah selesai proses pembelajaran sedangkan Merger (1975) menyatakan hal yang senada dengan

Cranton yang mendefinisikan tujuan pembelajaran sebagai pernyataan-pernyataan yang mentakan hasil belajar yang dicapai seseorang dalam proses belajar yang dijalaninya.

Untuk menghadapi dan menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembangan dunia yang sangat cepat, UNESCO merumuskan empat pilar belajar, yaitu: belajar mengetahui (*learning to know*), belajar berkarya (*learning to do*), belajar hidup bersama (*learning to live together*), dan belajar berkembang secara utuh (*learning to be*), empat pilar ini dapat dimaknai sebagai tujuan belajar yang telah dirumuskan lembaga dunia yang menangani masalah pendidikan, artinya empat pilar ini dijadikan sebagai pendukung kuat dan prasyarat untuk terarahnya aktifitas belajar yang akan bermuara pada pembentukan masyarakat belajar (*learning community*).

a. Belajar mengetahui (*learning to know*)

Belajar mengetahui berkenaan dengan perolehan, penguasaan dan pemanfaatan informasi, dewasa ini terdapat ledakan informasi dan pengetahuan. Hal itu bukan saja disebabkan karena adanya perkembangan yang sangat cepat dalam bidang ilmu dan teknologi, tetapi juga karena perkembangan teknologi yang sangat cepat, terutama dalam bidang elektronika, memungkinkan sejumlah besar informasi dan pengetahuan tersimpan, bisa diperoleh dan disebarkan secara cepat dan hampir menjangkau seluruh planet bumi. Belajar mengetahui merupakan kegiatan untuk memperoleh, memperdalam dan memanfaatkan pengetahuan. Pengetahuan diperoleh dengan berbagai upaya perolehan pengetahuan, melalui membaca, mengakses internet, bertanya, mengikuti kuliah, dll. Pengetahuan dikuasai melalui hafalan, tanya-jawab, diskusi, latihan pemecahan masalah, penerapan. Pengetahuan dimanfaatkan untuk mencapai berbagai tujuan: memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan, memecahkan masalah, belajar lebih lanjut.

b. Belajar berkarya (*learning to do*)

Agar mampu menyesuaikan diri dan beradaptasi dalam masyarakat yang berkembang sangat cepat, maka individu perlu belajar berkarya. Belajar berkarya berhubungan erat dengan belajar mengetahui, sebab pengetahuan mendasari perbuatan. Dalam konsep komisi Unesco, belajar berkarya ini

mempunyai makna khusus, yaitu dalam kaitan dengan vokasional. Belajar berkarya adalah belajar atau berlatih menguasai keterampilan dan kompetensi kerja. Sejalan dengan tuntutan perkembangan industri dan perusahaan, maka keterampilan dan kompetensi kerja ini, juga berkembang semakin tinggi, tidak hanya pada tingkat keterampilan, kompetensi teknis atau operasional, tetapi sampai dengan kompetensi profesional. Karena tuntutan pekerjaan di dunia industri dan perusahaan terus meningkat, maka individu yang akan memasuki dan/atau telah masuk di dunia industri dan perusahaan perlu terus berkarya.

c. Belajar hidup bersama (*learning to live together*)

Dalam kehidupan global, kita tidak hanya berinteraksi dengan beraneka kelompok etnik, daerah, budaya, ras, agama, kepakaran, dan profesi, tetapi hidup bersama dan bekerja sama dengan aneka kelompok tersebut. Agar mampu berinteraksi, berkomunikasi, bekerja sama dan hidup bersama antar kelompok dituntut belajar hidup bersama. Tiap kelompok memiliki latar belakang pendidikan, kebudayaan, tradisi, dan tahap perkembangan yang berbeda, agar bisa bekerjasama dan hidup rukun, mereka harus banyak belajar hidup bersama, *being sociable* (berusaha membina kehidupan bersama)

d. Belajar berkembang utuh (*learning to be*)

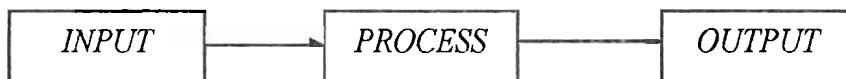
Tantangan kehidupan yang berkembang cepat dan sangat kompleks, menuntut pengembangan manusia secara utuh. Manusia yang seluruh aspek kepribadiannya berkembang secara optimal dan seimbang, baik aspek intelektual, emosi, sosial, fisik, maupun moral. Untuk mencapai sasaran demikian individu dituntut banyak belajar mengembangkan seluruh aspek kepribadiannya. Sebenarnya tuntutan perkembangan kehidupan global, bukan hanya menuntut berkembangnya manusia secara menyeluruh dan utuh, tetapi juga manusia utuh yang unggul. Untuk itu mereka harus berusaha banyak mencapai keunggulan (*being excellence*). Keunggulan diperkuat dengan moral yang kuat. Individu-individu global harus berupaya bermoral kuat atau *being morally*



Tujuan belajar di perguruan tinggi hampir sama dengan tujuan belajar yang telah diuraikan di atas yang terdiri atas tujuan individual dan tujuan lembaga. Tujuan lembaga pendidikan adalah menyediakan pengetahuan dan pengalaman belajar (*knowledge and learning experience*) sementara tujuan individual dalam pembelajaran di perguruan tinggi adalah sesuai mereka yang belajar (mahasiswa)

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar

Belajar merupakan aktifitas yang sangat kompleks, menurut Suryabrata (1989:7) kegiatan belajar dapat digambarkan sebagai berikut :

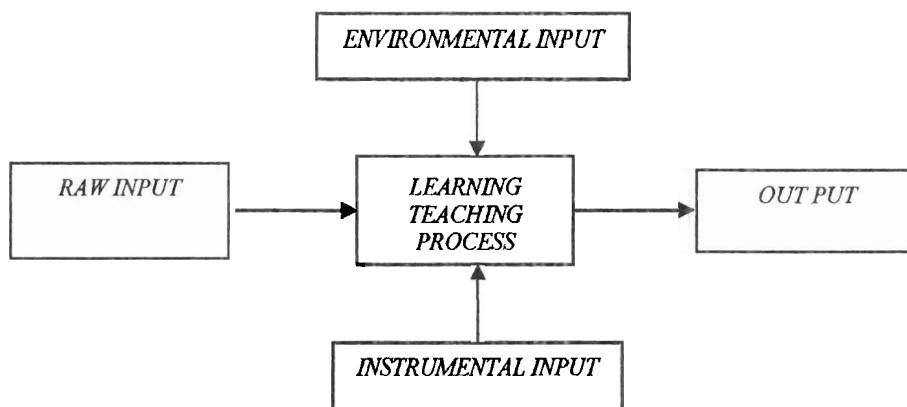


Gambar 2 : kegiatan belajar, Suyadi Suryabrata ( 1989:5)

Gambar di atas menjelaskan bahwa ada tiga persoalan pokok dalam belajar yaitu

- a. Persoalan *input* yaitu persoalan mengenai faktor yang mempengaruhi belajar.
- b. Persoalan mengenai *proses* yaitu persoalan mengenai bagaimana belajar itu berlangsung dan prinsip-prinsip apa yang menyangkut proses belajar.
- c. Persoalan mengenai *output* yaitu persoalan mengenai hasil belajar. Persoalan ini berkaitan dengan tujuan pendidikan yang selanjutnya dijabarkan dalam tujuan pengajaran.

Untuk memperjelas faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar Suyadi Suryabrata mengelaborasi gambar itu menjadi:



Gambar3 : Kegiatan belajar, Suyadi Suryabrata ( 1989 : 5 )

Dalam gambar di atas terlihat, bahwa masukan mentah (*raw input*) yang merupakan bahan baku yang diberi pengalaman belajar tertentu dalam proses belajar mengajar (*learning – teaching process*) dengan harapan dapat berubah menjadi keluaran (*output*) dengan kualifikasi tertentu. Dalam proses belajar mengajar itu juga ikut berpengaruh pula sejumlah faktor lingkungan, yang merupakan masukan lingkungan (*enviromental input*), dan berfungsi sejumlah faktor yang dengan sengaja dirancang dan dimanipulasikan guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki. Kelompok faktor lain yang berpengaruh adalah faktor instrumental (*instrumental input*). Berbagai faktor itu berinteraksi satu sama lain dalam menghasilkan keluaran tertentu.

Hasil belajar merupakan persoalan yang cukup menarik untuk dibicarakan sebab tidak dapat dipungkiri bahwa kualitas belajar seseorang dapat dilihat dari hasil belajarnya. Seseorang yang memiliki hasil belajar yang tinggi mengindikasikan bahwa aktifitas belajarnya berhasil, sebaliknya hasil belajar yang kurang memuaskan mengindikasikan aktifitas belajarnya tidak berhasil. Sehubungan dengan hasil belajarnya ini maka akan melahirkan persepsi yang berbeda-beda dalam masyarakat.

Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa merupakan informasi yang penting yang harus diketahui oleh siswa/mahasiswa yang bersangkutan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian siswa tersebut dalam proses belajar yang telah dijalaninya dan juga merupakan informasi bagi sekolah, guru/dosen dan lembaga terkait untuk mengetahui tingkat pencapaian belajar dan mengajar yang telah direncanakan. Menurut suryabrata (1988:75) sampai sekarang belum ada rumusan yang baku mengenai kriteria keberhasilan studi mahasiswa di perguruan tinggi. Namun dalam prakteknya indeks prestasi belajar dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan studi mahasiswa di perguruan tinggi. Lufri dan kumaidi (1996:88) menyatakan bahwa karakteristik keberhasilan mahasiswa belajar setidaknya-tidaknya meliputi : (a) hasil belajar (b) integritas (c) jiwa ilmiah (d) tanggungjawab profesional. Akan tetapi integritas, jiwa ilmiah dan tanggungjawab profesional sangat sulit untuk diukur maka "terpaksa" hasil belajar pada aspek kognitif yang dapat dijadikan indikator prestasi dan hasil belajar mahasiswa walaupun sebenarnya indeks prestasi belajar tidak benar-benar mencerminkan keberhasilan sebagaimana yang dikehendaki.

Seseorang yang belajar akan banyak dipengaruhi oleh berbagai kondisi yang berpengaruh terhadap dirinya dan aktifitas belajar yang sedang dilakukan dan akhirnya berpengaruh pada pencapaian hasil belajarnya, banyak ahli pendidikan mencoba mengidentifikasi kondisi tersebut dalam berbagai riset yang mereka lakukan, diantaranya yang dikemukakan oleh Suryabrata (1998) yang mengklasifikasikan faktor tersebut kepada faktor yang berasal dari luar siswa dan faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri.

#### a. Faktor Eksternal

Adalah faktor yang berasal dari luar siswa yang berpengaruh kepada aktifitas belajar seseorang berupa faktor sosial dan non sosial, faktor non sosial berupa keadaan uadar, suhu udara, alat-alat yang dipakai dalam belajar, sementara faktor sosial adalah manusia itu sendiri dalam interaksi sosialnya dengan yang lain, faktor sosial dan faktor non sosial ini sangat berpengaruh kepada proses dan hasil belajar seseorang sehingga faktor ini harus diupayakan sedemikian rupa diatur supaya proses belajar dan mengajar dapat berlangsung dengan baik

Secara khusus Suryabrata merinci faktor luar yang mempengaruhi proses dan hasil belajar kepada dua sisi yaitu lingkungan dan instrumental, lingkungan adalah kondisi alam dan sosial sementara sisi instrumental berupa kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru (tenaga pengajar).

Slameto(1991:54) memiliki pandangan yang sama dengan Suryabrata yang menyebutkan beberapa faktor internal yang berpengaruh pada hasil belajar adalah faktor kesehatan, cacat tubuh, psikologis, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan,

#### b. Faktor Internal

Faktor internal yang berpengaruh dalam aktifitas belajar berupa faktor fisiologis dan faktor psikologis, faktor fisiologis adalah faktor fisik berupa jasmani manusia secara keseluruhan, sementara faktor psikologis adalah faktor non fisik manusia berupa minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif manusia. Keseluruh faktor eksternal ini akan berpengaruh juga terhadap proses dan hasil belajar manusia, untuk itu

faktor ini juga harus diatur dan dikondisikan sedemikian rupa sehingga tidak berakibat fatal terhadap hasil belajar.

Menurut Slameto (1991:60) ada tiga faktor utama yang berasal dari luar (eksternal) berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang yaitu faktor keluarga, masyarakat dan sekolah. Faktor keluarga terdiri atas cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, faktor sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi antara guru dan siswa, relasi siswa dan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan ruang, metode belajar dan tugas rumah. Faktor masyarakat terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Dalam lingkungan perguruan tinggi Lufri dan Kumaidi (1996:88) mengungkapkan bahwa minat dan kemampuan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa, Usmaldi (2004: 172) mengungkapkan bahwa prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan kemampuan awal, fasilitas belajar dan proses belajar.

#### **4. Teori-teori Belajar**

##### **a. Operant Conditioning Theory**

Teori *operant conditioning* dimulai pada tahun 1930-an. Burhus Fredrik Skinner selama periode teori stimulus (S)- Respons (R) untuk menyempurnakan teori Ivan Pavlo yang disebut "Classical Conditioning". Skinner setuju dengan konsepnya John Watson bahwa psikologi akan diterima sebagai sains (*science*) bila studi tingkah laku (*behavior*) tersebut dapat diukur, seperti ilmu fisika, teknik, dan sebagainya. Menurut Skinner, belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang harus dapat diukur. Bila pembelajar (peserta didik) berhasil belajar, maka respon bertambah, tetapi bila tidak belajar banyaknya respon berkurang, sehingga secara formal hasil belajar harus bisa diamati dan diukur. Hasil temuan Skinner terdapat tiga komponen dalam belajar yaitu : discriminative stimulus, response reinforcement.

##### **b. Conditioning Of Learning Theory**

Teori ini ditemukan oleh Gagne yang didasarkan atas hasil riset tentang faktor-faktor yang kompleks pada proses belajar manusia. Penelitiannya dimaksudkan untuk menemukan teori pembelajaran yang efektif. Analisisnya dimulai dari identifikasi konsep

hirarki belajar, yaitu urutan kemampuan yang harus dikuasai oleh pembelajar (peserta didik) agar dapat mempelajari hal-hal yang lebih sulit atau lebih kompleks. Menurut Gagne belajar memberi kontribusi terhadap adaptasi yang diperlukan untuk mengembangkan proses yang logis, sehingga perkembangan tingkah laku (*behavior*) adalah hasil dari efek belajar yang kumulatif (Gagne, 1968). Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa belajar itu bukan proses tunggal. Belajar menurut Gagne tidak dapat didefinisikan dengan mudah, karena belajar bersifat kompleks. Gagne (1972) mendefinisikan belajar adalah mekanisme dimana seseorang menjadi anggota masyarakat yang berfungsi secara kompleks. Kompetensi itu meliputi, skill, pengetahuan, attitude (perilaku), dan nilai-nilai yang diperlukan oleh manusia, sehingga belajar adalah hasil dalam berbagai macam tingkah laku yang selanjutnya disebut kapasitas atau outcome. Kemampuan-kemampuan tersebut diperoleh pembelajar (peserta didik) dari stimulus dan lingkungan serta proses kognitif. Menurut Gagne belajar dapat dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Informasi Verbal (*Verbal information*)
- 2) Skill Intelektual (*Intellectual Skill*)
- 3) Perilaku (*Attitude*)
- 4) Strategi Kognitif (*Cognitive strategi*)

c. Cognitive Development Theory

Menurut Piaget pengetahuan (*knowledge*) adalah interaksi yang terus menerus antara individu dengan lingkungan. Fokus perkembangan kognitif Piaget adalah perkembangan secara alami pikiran pembelajar mulai anak-anak sampai dewasa. Konsepsi perkembangan kognitif Piaget, diturunkan dari analisa perkembangan biologi organisme tertentu. Menurut Piaget, intelegensi (IQ=kecerdasan) adalah seperti sistem kehidupan lainnya, yaitu proses adaptasi. Menurut Piaget ada tiga perbedaan cara berfikir yang merupakan prasyarat perkembangan operasi formal, yaitu; gerakan bayi, semilogika, praoperasional pikiran anak-anak, dan operasi nyata anak-anak dewasa.

Ada empat faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif yaitu 1) lingkungan fisik, 2) kematangan, 3) pengaruh sosial, 4) proses pengendalian diri (*equilibration*)

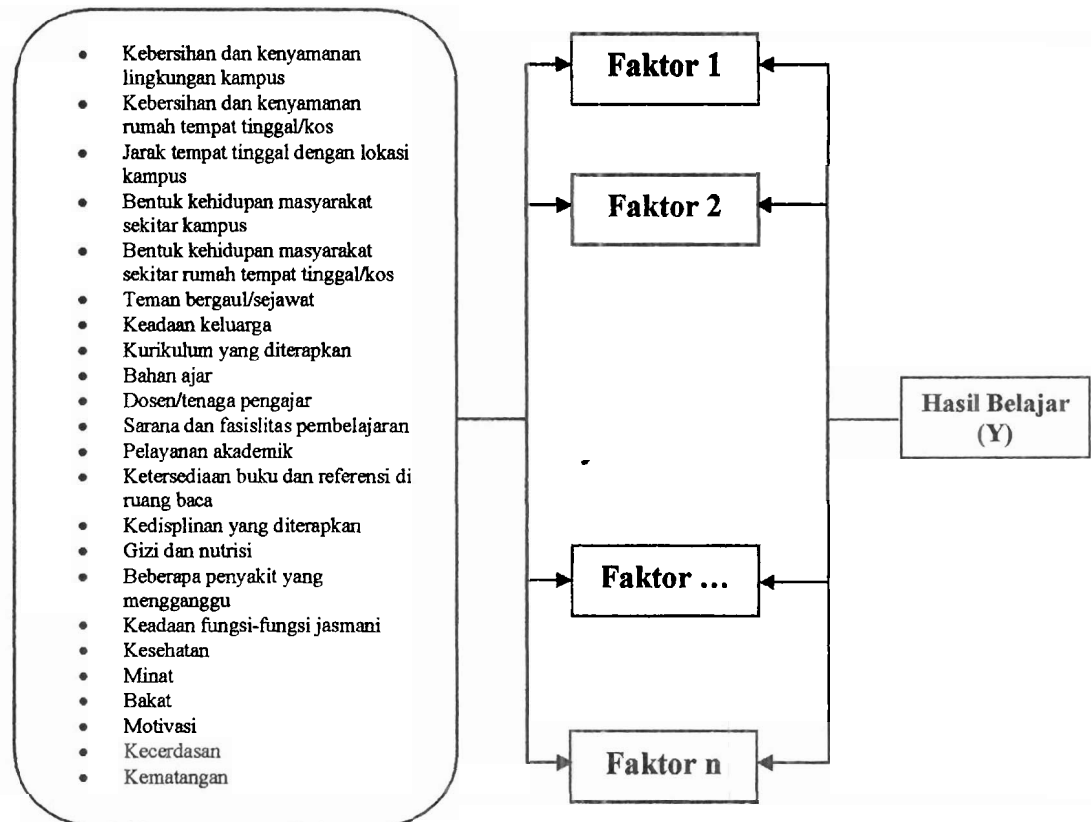
#### d. Teori Pemrosesan Informasi dari Robert Gagne

Asumsi yang mendasari teori ini adalah bahwa pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam perkembangan. Perkembangan merupakan hasil kumulatif dari pembelajaran. Menurut Gagne bahwa dalam pembelajaran terjadi proses penerimaan informasi, untuk kemudian diolah sehingga menghasilkan keluaran dalam bentuk hasil belajar. Dalam pemrosesan informasi terjadi adanya interaksi antara kondisi-kondisi internal dan kondisi-kondisi eksternal individu. Kondisi internal yaitu keadaan dalam diri individu yang diperlukan untuk mencapai hasil belajar dan proses kognitif yang terjadi dalam individu. Sedangkan kondisi eksternal adalah rangsangan dari lingkungan yang mempengaruhi individu dalam proses pembelajaran

#### e. Social Learning Theory

Teori ini dikembangkan oleh Albert Bandura seorang psikolog pendidikan dari Stanford University, USA. Teori belajar ini dikembangkan untuk menjelaskan bagaimana orang belajar dalam setting yang alami/lingkungan sebenarnya. Bandura (1977) menghipotesiskan bahwa baik tingkah laku, lingkungan dan kejadian-kejadian internal pada pembelajar yang mempengaruhi persepsi dan aksi adalah merupakan hubungan yang saling berpengaruh (*interlocking*), Harapan dan nilai mempengaruhi tingkah laku tingkah laku sering dievaluasi, bebas dari umpan balik lingkungan sehingga mengubah kesan-kesan personal Tingkah laku mengaktifkan kontingensi lingkungan Karakteristik fisik seperti ukuran, ukuran jenis kelamin dan atribut sosial menumbuhkan reaksi lingkungan yang berbeda. Pengakuan sosial yang berbeda mempengaruhi konsepsi diri individu. Kontingensi yang aktif dapat merubah intensitas atau arah aktivitas.

## B. KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar4 : Kerangka Konseptual

## C. HIPOTESIS PENELITIAN

1. **Hipotesisi satu** Terdapat faktor-faktor yang menjadi penentu hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. **Hipotesisi kedua** Terdapat pengaruh yang signifikan faktor lingkungan, faktor kurikulum, faktor materi perkuliahan, faktor sarana dan fasilitas belajar, faktor dosen, faktor pelayanan akademik, faktor kedisiplinan, faktor fisiologis, faktor minat/bakat, faktor motivasi, faktor kecerdasan dan faktor kedewasaan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

## **BAB III**

### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **A. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi secara tepat faktor berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

#### **B. KONTRIBUSI/MANFAAT PENELITIAN**

##### **1. Bidang akademis**

- a. Dapat memberikan kontribusi akademik untuk pengembangan konsep belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya
- b. Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat dalam penelitian ini

##### **2. Bidang Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan mampu mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi oleh Pimpinan Fakultas untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan tentunya akan dihasilkan kebijakan yang mengarah pada upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa



## BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

### A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian eksploratori untuk menemukan hubungan – hubungan baru yang terdapat permasalahan penelitian yang luas dan kompleks

### B. POPULASI DAN SAMPEL

#### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang terdaftar pada semester Januari-Juni 2008 yang berjumlah 2805 orang.

#### 2. Sampel

Untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus Taro Yamane (Suwarno, 2006) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana,

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

D = *Sampling error* (0,10)

Berdasarkan rumus di atas ditentukan jumlah sampel mahasiswa adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{2805}{2805(0.10)^2 + 1} = 96.5 \text{ dan dibulatkan menjadi } 96 \text{ orang}$$

Selanjutnya jumlah sampel ditentukan secara proporsional berdasarkan keahlian-keahlian yang ada di prodi pendidikan ekonomi sebagai beriku

**Tabel 1**  
**Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Terdaftar**  
**Semester Juli – Desember 2007**

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Sampel
1	Pendidikan Ekonomi	1025	34
2	Manajemen	641	22
3	Ekonomi Pembangunan	558	19
4	Akuntansi	613	20
5	Total	2805	96

*Sumber: Data akademik Fakultas Ekonomi 2007*

### 3. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Data terdiri atas data primer dan data sekunder, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui kuisisioner pada responden sementara data sekunder diperoleh dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka dilakukan teknik pengumpulan data dengan kuisisioner dan dokumentasi

### 4. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sekumpulan pertanyaan yang disusun dengan menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju, sebelum instrumen diberikan kepada responden maka instrumen terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas

### 3. Teknik Analisis Data

#### a. Analisis Faktor

Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis faktor, Malhotra dalam Fahrurrozi (2004:40) mengemukakan model analisis faktor sebagai berikut adalah sebagai berikut:

$$X_i = A_{i1}F_1 + A_{i2}F_2 + A_{i3}F_3 + \dots + A_{im}F_m + V_iU_i \dots$$

Dimana

$X_i$  = Standar Variabel ke 1

$A_{i1}$  = Koefisien regresi berganda dari variabel ke i pada faktor umum

- F =Faktor umum  
 Vi =standar koefisien regresi dari variabel *i* pada faktor khusus *i*  
 Ui =Faktor khusus bagi variabel *i*  
 M =Jumlah faktor umum

Adapun faktor yang dapat dinyatakan sebagai kombinasi linear dari variabel yang diamati adalah:

$$F_i = W_{i1}X_1 + W_{i2}X_2 + W_{i3}X_3 + \dots + W_{ik}X_k$$

Dimana

- $F_i$  =Estimasi faktor *i*  
 $W_i$  =bobot atau skor koefisien faktor ke *i*  
 K =jumlah variabel

Langkah-langkah dalam melakukan analisis faktor adalah:

- Menentukan variabel apa saja yang akan diteliti
- Menguji variabel-variabel yang telah ditentukan dengan menggunakan metode *barlett 's test of spericity* serta pengukuran *measure of sampling adequacy*
- Melakukan proses inti pada analisis faktor yakni factoring atau menurunkan satu atau lebih faktor dari variabel yang telah lolos pada uji variabel sebelumnya, melakukan proses *factor rotation* terhadap faktor yang telah dibentuk
- Interprestasi atas faktor yang telah terbentuk khususnya memberikan nama yang bids dianggap mewakili variabel anggotanya

Beberapa konsep yang dikemukakan oleh Malhorta (1993) yang berhubungan dengan koefisien-koefisien atau komponen yang perlu dikuir dalam analisis faktor adalah:

- Kaiser- Meyer-Oklin.** Adalah indeks yang digunakan untuk menguji ketepatan analisis faktor yang tinggi (antara 0,5 sampai 1) menunjukkan bahwa analisis tersebut tepat, dan bila nilai dibawah 0,5 menunjukkan analisis tidak tepat.
- Eigenvalue:** adalah nilai yang mewakili total varian yang dijelaskan setiap faktor
- Communality:** adalah jumlah varian yang dimiliki oleh semua variabel yang dianalisis atau sebagai proporsi varian yang dapat dijelaskan oleh faktor-faktor umum
- Faktor loading:** adalah korelasi sederhana antara variabel-variabel dan faktor-faktor

- e) *Faktor Matrik*: adalah faktor loading dari seluruh variabel pada faktor yang telah dipilih
- f) *Faktor scores*: adalah nilai skor bagi setiap responden dari setiap faktor.

#### **b. Uji Prasyarat**

Untuk mengetahui independensi dari masing-masing variabel agar terpenuhi syarat data yang berdistribusi normal maka dilakukan uji normalitas data dan uji multikolinearitas.

#### **c. Analisis Regresi Berganda**

Setelah dilakukan analisis faktor, untuk melihat pengaruh antara faktor yang terbentuk terhadap kepuasan masyarakat dilakukan analisis regresi berganda dengan model persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

### **4. Defenisi Operasional dan Model Penelitian**

- a. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya, dalam penelitian ini berarti aktifitas belajar yang terjadi di Fakultas Ekonomi
- b. Hasil belajar adalah gambaran pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik yang diperoleh melalui proses evaluasi hasil belajar secara sistematis dan terencana, dalam hal penelitian ini berarti rerata IPK mahasiswa Fakultas Ekonomi
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah keseluruhan kondisi/keadaan yang berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap keberlangsungan proses dan hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi baik dari dalam maupun dari luar, secara jelas dan lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Defenisi Operasonal Penelitian**

Variabel	Indikator
<b>Faktor luar</b>	
1. Faktor lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebersihan dan kenyamanan lingkungan kampus</li> <li>• Kebersihan dan kenyamanan rumah tempat tinggal/kos</li> <li>• Jarak tempat tinggal dengan lokasi kampus</li> <li>• Bentuk kehidupan masyarakat sekitar kampus</li> <li>• Bentuk kehidupan masyarakat sekitar rumah tempat tinggal/kos</li> <li>• Teman bergaul/sejawat</li> <li>• Keadaan keluarga</li> </ul>
2. Faktor instrumen perkuliahan	
a. Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa</li> <li>❖ Kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja</li> <li>❖ Kesesuaian metode perkuliahan</li> <li>❖ Ragam variasi metode kuliah</li> </ul>
b. Materi perkuliahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Bahan ajar dengan referensi baru</li> <li>○ Bahan ajar yang mengikuti perkembangan keilmuan</li> <li>○ Bahan ajar dengan media yang menarik</li> </ul>
c. Saranan dan falitas pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>♥ Sarana yang cukup dan memadai</li> <li>♥ Fasilitas pembelajaran yang menunjang</li> <li>♥ Ruang baca yang lengkap</li> </ul>
d. Dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen yang berkompeten</li> </ul>
e. Pelayanan akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>♣ Pelayanan akademik yang memuaskan</li> <li>♣ Pelayanan akademik yang bermutu</li> </ul>
f. Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>∞ Kedisiplinan dalam proses belajar mengajar</li> <li>∞ Kedisiplinan dalam peraturan perkuliahan</li> </ul>
<b>Faktor dalam</b>	
1. Faktor fisilogis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Y Gizi dan nutrisi</li> <li>Y Beberapa penyakit yang mengganggu</li> <li>Y Keadaan fungsi-fungsi jasmani</li> <li>Y Kesehatan</li> </ul>
2. Faktor psikologis	
a. Minat, bakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>© Kesesuaian pilihan prodi dengan minat dan bakat dan cita-cita</li> <li>© Pilihan prodi semakin menunjang dan mengembangkan bakat dan minat serta menumbuhkan kecintaan</li> </ul>
b. motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>☐ Ingin mendapat ilmu</li> <li>☐ Ingin memperoleh gelar kesarjanaan</li> <li>☐ Beasiswa dan IPK tinggi</li> </ul>
c. Kecerdasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>∅ Cerdas dalam akademik</li> <li>∅ Cerdas dalam emosional</li> </ul>
d. kedewasaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ω Kedewasaan dalam bersikap</li> <li>Ω Kedewasaa dalam berbuat dan bertindak</li> </ul>

## **BAB V**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. TEMUAN**

##### **1. Karakteristik Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang terdaftar semester Juli – Desember dengan penyebaran sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Terdaftar**  
**Semester Juli – Desember 2007**

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Sampel
1	Pendidikan Ekonomi	1025	34
2	Manajemen	641	22
3	Ekonomi Pembangunan	558	19
4	Akuntansi	613	20
5	Total	2805	96

*Sumber: Data akademik Fakultas Ekonomi 2007*

##### **2. Deskripsi Data**

Penelitian ini menganalisis faktor lingkungan, faktor kurikulum, faktor materi perkuliahan, faktor sarana dan fasilitas belajar, faktor dosen, faktor pelayanan akademik, faktor kedisiplinan, faktor fisiologis, faktor minat/bakat, faktor motivasi, faktor kecerdasan dan faktor kedewasaan dan pengaruhnya terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi, dan dikembangkan menjadi 29 indikator yang akan dilihat pengaruhnya terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi, data dikumpulkan dengan menyebarkan angket kepada 96 orang responden yang terdiri atas 29 butir pernyataan yang diukur dengan skala linkert, faktor-faktor yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

###### **a Faktor Lingkungan**

Faktor ini terdiri atas beberapa indikator yaitu: suasana kampus bersih dan terasa sangat nyaman, kebersihan dan kenyamanan tempat tinggal /kos, kenyamanan parkir kendaraan di Kampus, kehidupan masyarakat sekitar tempat tinggal, teman

dan pergaulan di tempat tinggal/kos, orang tua memberikan biaya kuliah yang cukup setiap bulan, orang tua memberikan suntikan semangat dan motivasi untuk giat dalam belajar, deskripsi masing-masing indikator ini terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan**

Indikator	SL		SR		KK		JR		TP		Rerata (mean)
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	
Suasana kampus	20	20,00	47	47,00	22	22,00	2	2,00	2	2,00	3,60
Keadaan Rumah kos	46	46,00	33	33,00	15	15,00	1	1,00	0	0,00	4,09
Parkir FE	24	24,00	45	45,00	21	21,00	3	3,00	2	2,00	3,71
Kebersihan rumah	43	43,00	37	37,00	13	13,00	3	3,00	0	0,00	4,08
Teman/pergaulan	4	4,00	27	27,00	40	40,00	14	14,00	7	7,00	2,83
Biaya yang diberi OT	68	68,00	20	20,00	6	6,00	1	1,00	0	0,00	4,40
Semangat dari OT	72	72,00	16	16,00	7	7,00	0	0,00	1	1,00	4,46
<b>Rerata Indikator</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>4,38</b>	<b>3,67</b>

*Sumber: Data Primer (diolah)*

Berdasarkan tabel 4 di atas indikator yang mempunyai rerata (mean) skor tertinggi adalah semangat dan motivasi yang diberikan orang tua yaitu 4.46 dimana 72 responden menyatakan selalu mendapatkan semangat dan motivasi untuk berhasil dalam perkuliahan dari orang tua masing-masing, dengan nilai rata-rata ini berarti dapat dikatakan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi cukup baik mendapatkan semangat dan motivasi dari orang tuanya sebagai faktor lingkungan internal yang mempengaruhi keberhasilan belajar mereka. Sedangkan skor rerata terendah terdapat pada indikator masyarakat sekitar tempat tinggal/kos dengan skor 2.16 dimana 25 responden menyatakan bahwa kadang-kadang ia merasa mendapat gangguan dan tidak bias berkonsentrasi dalam belajar dan mengerjakan tugas karena kesibukan dan aktifitas masyarakat sekitar yang dinilai tidak kondusif dan 38 responden menyatakan bahwa ia jarang mendapat gangguan dari kesibukan dan aktifitas masyarakat sekitar rumah tempat tinggal mereka, secara keseluruhan nilai rata-rata untuk faktor lingkungan adalah 3.67 yang menunjukkan bahwa faktor lingkungan dinilai cukup baik dalam berkontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

b Faktor instrument perkuliahan

Faktor ini terdiri atas kurikulum, materi kuliah, metode perkuliahan, sarana dan fasilitas pembelajaran, dosen, pelayanan akademik dan kedisiplinan, deskripsi masing-masing indikator ini terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 5**  
**Distribusi Frekuensi Faktor Instrumen Perkuliahan**

Faktor	SSS		SS		S		TS		STS		Rerata (mean)
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	
Kurikulum FE	6	6,00	17	17,00	66	66,00	5	5,00	2	2,00	3,08
Materi kuliah	5	5,00	26	26,00	59	59,00	4	4,00	2	2,00	3,16
Kompetensi dosen	10	10,00	23	23,00	55	55,00	6	6,00	0	0,00	3,19
Pelayanan akademik	3	3,00	13	13,00	51	51,00	20	20,00	7	7,00	2,67
Ruang baca	9	9,00	6	6,00	41	41,00	36	36,00	2	2,00	2,66
Kedisiplinan	11	11,00	30	30,00	40	40,00	9	9,00	3	3,00	3,16
<b>Rerata Indikator</b>	<b>7</b>	<b>7,00</b>	<b>19</b>	<b>19,00</b>	<b>52</b>	<b>52,00</b>	<b>13</b>	<b>13,00</b>	<b>3</b>	<b>3,00</b>	<b>2,99</b>

Sumber: Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel 5 di atas rerata (mean) skor tertinggi adalah kompetensi dosen yaitu 3.19 dimana 55 responden menyatakan sangat setuju bahwa dosen-dosen di Fakultas Ekonomi memiliki kompetensi dan kecakapan keilmuan yang baik, dengan nilai rata-rata ini berarti dapat dikatakan bahwa kompetensi dan kecakapan keilmuan dosen di Fakultas Ekonomi cukup baik. Sedangkan skor rerata terendah adalah ruang baca dengan skor 2.66 dimana 41 responden menyatakan setuju bahwa ruang baca di Fakultas Ekonomi lengkap dan 36 responden menyatakan tidak setuju bahwa ruang baca di Fakultas Ekonomi memiliki koleksi yang lengkap, secara keseluruhan nilai rata-rata untuk faktor instrumen perkuliahan adalah 2,99 yang menunjukkan bahwa faktor instrumen perkuliahan di Fakultas Ekonomi dinilai cukup baik dalam berkontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa

Faktor kurikulum memiliki skor rerata 3.08 dimana 66 responden menyatakan setuju bahwa kurikulum FE sangat dinamis dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja, faktor materi perkuliahan memiliki skor rerata 3.16 dimana 59 responden menyatakan setuju bahwa materi perkuliahan yang disajikan dosen sangat baru dan sesuai dengan perkembangan keilmuan, faktor sarana dan fasilitas memiliki skor rerata yang agak rendah yaitu 2.66 dimana 41 responden menyatakan bahwa sarana berupa ruang baca di FE cukup lengkap sedangkan 36 responden menyatakan tidak setuju sarana dan fasilitas di FE khususnya ruang baca lengkap dan sesuai dengan kebutuhan, faktor dosen



memiliki skor rerata 3.19 dimana dimana 55 responden menyatakan sangat setuju bahwa dosen-dosen di Fakultas Ekonomi memiliki kompetensi dan kecakapan keilmuan yang baik, faktor pelayanan akademik yang diberikan kepada mahasiswa memiliki skor 2.67 dimana 51 responden menyatakan bahwa pelayanan akademik sudah cukup baik dan 20 orang responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan bahwa pelayanan akademik yang mereka terima sudah cukup baik, faktor kedisiplinan memiliki skor rerata 3.16 dimana 40 responden menyatakan sangat setuju bahwa kedisiplinan yang diterapkan di FE cukup ketat bahwa 30 orang menyatakan sangat setuju bahwa kedisiplinan di FE sangat baik

c Faktor fisiologis

Faktor ini terdiri atas pola makan, aktifitas olah raga, kesehatan dan kesegaran jasmani serta makanan yang bergizi deskripsi masing-masing indikator itu terlihat sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Distribusi Frekuensi Faktor Fisiologis**

Indikator	No. Item	SL		SR		K		JR		TP		Rerata (mean)
		Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	
Jasmani sehat	20	10	10,00	46	46,00	37	37,00	2	2,00	0	0,00	3,49
Makanan bergizi	21	17	17,00	29	29,00	34	34,00	12	12,00	3	3,00	3,30
<b>Rerata Indikator</b>		<b>11</b>	<b>11</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>39</b>	<b>39</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>3,15</b>

Sumber: Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel 4 di atas indikator yang mempunyai rerata (mean) skor tertinggi adalah jasmani yang sehat yaitu 3.49 dimana 46 responden menyatakan sering merasakan bahwa jasmaninya selalu sehat tanpa adanya gangguan yang berarti, dengan nilai rata-rata ini berarti dapat dikatakan bahwa kondisi jasmani mahasiswa Fakultas Ekonomi cukup baik. Sedangkan skor rerata terendah terdapat pada indikator makanan bergizi dengan skor 3.30 dimana 29 responden sering menikmati makanan dengan gizi cukup dan 34 responden menyatakan hanya kadang-kadang menikmati makanan yang bergizi dan menu yang cukup, secara keseluruhan nilai rata-rata untuk faktor fisiologis adalah 3.15 yang menunjukkan bahwa faktor fisiologis mahasiswa Fakultas Ekonomi dinilai cukup baik dalam berkontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa

d Faktor psikologis

Faktor ini terdiri atas minat dan bakat, motivasi, kecerdasan dan kedewasaan, deskripsinya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7**  
**Distribusi Frekuensi Faktor Psikologis**

Faktor	SSS		SS		S		TS		STS		Rerata (mean)
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	
<b>Minat dan Bakat</b>											
Kuliah sesuai cita-cita	32	32,00	19	19,00	38	38,00	7	7,00	0	0,00	3,64
Semakin cinta FE	14	14,00	29	29,00	47	47,00	4	4,00	2	2,00	3,37
Menunjang bakat	11	11,00	22	22,00	51	51,00	10	10,00	0	0,00	3,16
Belajar rajin	28	28,00	23	23,00	41	41,00	1	1,00	0	0,00	3,57
	<b>21</b>	<b>21,00</b>	<b>23</b>	<b>23,00</b>	<b>44</b>	<b>44,00</b>	<b>6</b>	<b>6,00</b>	<b>1</b>	<b>1,00</b>	<b>3,44</b>
<b>Motivasi</b>											
Tujuan mendapat gelar IP baik dan dapat beasiswa semangat tinggi	47	47,00	18	18,00	30	30,00	1	1,00	0	0,00	3,99
	15	15,00	20	20,00	41	41,00	13	13,00	3	3,00	3,07
	<b>31</b>	<b>31,00</b>	<b>19</b>	<b>19,00</b>	<b>36</b>	<b>36,00</b>	<b>7</b>	<b>7,00</b>	<b>2</b>	<b>2,00</b>	<b>3,53</b>
<b>kecerdasan</b>											
Saya cerdas	5	5,00	8	8,00	60	60,00	18	18,00	0	0,00	2,73
<b>kedewasaan</b>											
Saya sudah dewasa	<b>18</b>	<b>18,00</b>	<b>26</b>	<b>26,00</b>	<b>39</b>	<b>39,00</b>	<b>12</b>	<b>12,00</b>	<b>1</b>	<b>1,00</b>	<b>3,36</b>
<b>Rerata Indikator</b>	<b>22</b>	<b>22,00</b>	<b>21</b>	<b>21,00</b>	<b>43</b>	<b>43,00</b>	<b>8</b>	<b>8,00</b>	<b>1</b>	<b>1,00</b>	<b>339</b>

Sumber: Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel 7 di atas rerata (mean) skor tertinggi terjadi pada indikator minat dan bakat untuk mengikuti kuliah di FE sesuai dengan cita-cita yaitu 3.64 dimana 38 responden menyatakan setuju mereka memilih masuk di FE sesuai dengan cita-cita mereka. Sedangkan skor rerata terendah terjadi pada indikator perkuliahan di FE yang menunjang bakat dimana 51 responden menyatakan setuju bahwa perkuliahan yang mereka ikuti di FE sesuai dan menunjang bakat yang mereka miliki, secara keseluruhan nilai rata-rata untuk faktor minat dan bakat adalah 3.44 yang menunjukkan bahwa faktor minat dan bakat mahasiswa Fakultas Ekonomi dinilai cukup baik dalam berkontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa

Untuk faktor motivasi, indikator tertinggi adalah tujuan utama kuliah di FE untuk mendapat gelar kesarjanaan dengan skor rerata 3.99 dimana 47 responden menyatakan sangat setuju bahwa tujuan utama kuliah di FE untuk mendapat gelar kesarjanaan, sedangkan skor terendah adalah pada indikator semangat tinggi bila memperoleh IPK baik dan beasiswa dimana 41 responden menyatakan setuju bahwa bila ia memperoleh IPK tinggi dan beasiswa maka semangat belajar juga akan baik

Faktor kecerdasan mahasiswa FE memiliki skor rerata 2.73 dimana 60 responden mentakan bahwa ia merasa sebagai mahasiswa yang cerdas.

Faktor kedewasaan mahasiswa FE skor rerata adalah 3.36 dimana 39 responden menyatakan bahwa ia merasa sudah cukup dewasa dalam menentukan diri dan masa depan mereka sendiri.

## **B. ANALISIS HASIL ANALISIS**

Sebelum angket disebarakan maka dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Suatu angket dikatakan valid jika pertanyaan pada angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket. (Idris, 2002:2). Analisis yang dilakukan atas 40 buah angket ( $n = 40$ ), teridentifikasi 23 item yang memiliki nilai  $r < 0,364$  maka selanjutnya dilakuan proses dengan membuang item yang tidak valid dengan mempertimbangkan berbagai aspek dan kemudian dilakukan proses pengolahan tahap II dan akhirnya diperoleh nilai  $r > 0,364$  berarti instrumennya valid (lampiran 1)

Sedangkan sebuah angket dikatakan reliabel jika jawaban responden atas pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Idris, 2003:2). Dari analisis yang dilakukan nilai Cronbach Alpha Positif 0.866 lebih besar dari 0.346, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur yang digunakan sudah reliabel dan dapat dipercaya (lampiran 3).

### **1 Analisis Faktor**

Dalam penelitian ini sebagaimana yang terdapat dalam tabel 8 di atas diperoleh nilai KMO-MSA sebesar 0.704 yang berarti besar dari 0.05 yang berarti terdapat kedekatan antar indikator yang diamati. Nilai *Barlett's test* tersebar 929.300 dengan tingkat signifikansi 0.000 yang jauh dibawah 0.05 yang menunjukkan bahwa antar indikator terdapat korelasi

Selanjutnya ditentukan persentase jumlah variabel yang terbentuk sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 8**  
**Persentase Jumlah Variabel yang Terbentuk**

<b>Indikator</b>	<b>Initial</b>	<b>Extraction</b>
Kebr.Kamps	1.000	.552
Kebr.Kos	1.000	.777
Parkir.Mototor.fe	1.000	.649
Kenymnn.Rumah	1.000	.711
Temam.Belajar	1.000	.756
Biaya.kul.Ortu	1.000	.756
Smngt.Ortu	1.000	.701
Krklm.FE	1.000	.809
Materi.Kul	1.000	.775
Referen.Bru	1.000	.769
Metod.Bljr	1.000	.678
Media.Bljr	1.000	.718
Kompt.Dosen	1.000	.777
Pelaynan.Akademk	1.000	.670
Ruang.Baca	1.000	.651
Kedisiplinan	1.000	.736
keadaan.Jasmani	1.000	.740
Gizi. Vitamin	1.000	.655
Minat.FE	1.000	.713
Cinta.FE	1.000	.776
Menunjang.Bakat	1.000	.702
Belajar.Rajin	1.000	.788
Tujuan.Sarjana	1.000	.613
Beasiswa.IPK	1.000	.741
Cerdas	1.000	.714
Dewasa	1.000	.554

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Data Primer (diolah)

- 1) Kebersihan kampus nilai ekstraknya adalah 0.552 artinya 55.2% varians dari variabel kebersihan kampus dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk
- 2) Kebersihan kos nilai ekstraknya adalah 0.777 artinya 77.7% varians dari variabel kebersihan kos dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk
- 3) Parkir kendaraan nilai ekstraknya adalah 0.649 artinya 64.9% varians dari variabel parkir kendaraan dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk
- 4) Kenyamanan rumah kos nilai ekstraknya adalah 0.711 artinya 77.1% varians dari variabel kenyamanan rumah kos dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk

- 5) Teman belajar nilai ekstraknya adalah 0.756 artinya 75.6% varians dari variabel teman belajar dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk
- 6) Kecukupan biaya kuliah dari orang tua nilai ekstraknya adalah 0.756 artinya 75.6% varians dari variabel kecukupan biaya kuliah dari orang tua dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk
- 7) Semangat dan motivasi orang tua nilai ekstraknya adalah 0.701 artinya 70.1% varians dari variabel semangat dan motivasi dari orang tua dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk
- 8) Kurikulum FE nilai ekstraknya adalah 0.809 artinya 80.9% varians dari variabel kurikulum FE dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk
- 9) Materi kuliah nilai ekstraknya adalah 0.775 artinya 77.1% varians dari variabel materi kuliah dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk
- 10) Referensi baru nilai ekstraknya adalah 0.769 artinya 76.9% varians dari variabel referensi baru dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk
- 11) Metode belajar nilai ekstraknya adalah 0.678 artinya 67.8% varians dari variabel metode belajar dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk
- 12) Media pembelajaran nilai ekstraknya adalah 0.718 artinya 71.8% varians dari variabel media pembelajaran dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk
- 13) Kompetensi dosen nilai ekstraknya adalah 0.777 artinya 77.7% varians dari variabel kompetensi dosen dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk
- 14) Pelayanan akademik nilai ekstraknya adalah 0.670 artinya 67% varians dari variabel pelayanan akademik dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk
- 15) Kelengkapan ruang baca ekstraknya adalah 0.651 artinya 65.1% varians dari variabel kelengkapan ruang baca dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk
- 16) Kedisiplinan nilai ekstraknya adalah 0.736 artinya 73.6% varians dari variabel kedisiplinan dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk
- 17) Kesehatan jasmani nilai ekstraknya adalah 0.740 artinya 74% varians dari variabel kesehatan jasmani dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk
- 18) Gizi dan vitamin nilai ekstraknya adalah 0.655 artinya 65.5% varians dari variabel gizi dan vitamin dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk

- 19) Minat dan bakat nilai ekstraknya adalah 0.713 artinya 71.3% varians dari variabel minat dan bakat dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk
- 20) Kecintaan pada FE nilai ekstraknya adalah 0.776 artinya 77.6% varians dari variabel kecintaan pada FE dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk
- 21) Menunjang bakat nilai ekstraknya adalah 0.702 artinya 70.2% varians dari variabel menunjang bakat dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk
- 22) Rajin belajar nilai ekstraknya adalah 0.788 artinya 78.8% varians dari variabel rajin belajar dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk
- 23) Tujuan untuk mendapat gelar nilai ekstraknya adalah 0.613 artinya 71.3% varians dari variabel tujuan mendapat gelar dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk
- 24) Beasiswa dan IPK nilai ekstraknya adalah 0.741 artinya 74.1% varians dari variabel beasiswa dan IPK dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk
- 25) Kecerdasan nilai ekstraknya adalah 0.714 artinya 71.4% varians dari variabel kecerdasan dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk
- 26) Kedewasaan nilai ekstraknya adalah 0.554 artinya 55.4% varians dari variabel kedewasaan dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk

Dari 26 variabel yang ada ternyata terbentuk/terkelompok kedalam 9 (sembilan) faktor utama sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Penentuan Jumlah Faktor**

<b>Faktor</b>	<b>Eigenvalues</b>	<b>% of Variance</b>	<b>Cumulative %</b>
1	5.421	20.850	20.850
2	2.891	11.121	31.971
3	2.170	8.344	40.315
4	1.760	6.770	47.086
5	1.483	5.702	52.788
6	1.327	5.103	57.891
7	1.283	4.936	62.826
8	1.119	4.302	67.128
9	1.028	3.953	71.082

*Sumber: Data Primer (diolah)*

- 1) Faktor pertama nilai *eigenvalues* 5.421 yang berarti nilai yang mewakili *total variance* yang dijelaskan oleh setiap faktor sebesar 5.421 nilai *percent of variance*

- pada faktor 1 sebesar 20.85% yang berarti faktor ini mampu menjelaskan keberagaman indikator sebesar 20.85%
- 2) Faktor kedua nilai *eigenvalues* 2.891 yang berarti nilai yang mewakili *total variance* yang dijelaskan oleh setiap faktor sebesar 2.891 nilai *percent of variance* pada faktor 2 sebesar 11.121% yang berarti faktor ini mampu menjelaskan keberagaman indikator sebesar 11.121%
  - 3) Faktor ketiga nilai *eigenvalues* 2.170 yang berarti nilai yang mewakili *total variance* yang dijelaskan oleh setiap faktor sebesar 2.170 nilai *percent of variance* pada faktor 3 sebesar 8.344% yang berarti faktor ini mampu menjelaskan keberagaman indikator sebesar 8.344%
  - 4) Faktor keempat nilai *eigenvalues* 1.760 yang berarti nilai yang mewakili *total variance* yang dijelaskan oleh setiap faktor sebesar 1.760 nilai *percent of variance* pada faktor 4 sebesar 6.770% yang berarti faktor ini mampu menjelaskan keberagaman indikator sebesar 6.770%
  - 5) Faktor kelima nilai *eigenvalues* 1.483 yang berarti nilai yang mewakili *total variance* yang dijelaskan oleh setiap faktor sebesar 1.483 nilai *percent of variance* pada faktor 5 sebesar 5.702% yang berarti faktor ini mampu menjelaskan keberagaman indikator sebesar 5.702%
  - 6) Faktor keenam nilai *eigenvalues* 1.327 yang berarti nilai yang mewakili *total variance* yang dijelaskan oleh setiap faktor sebesar 1.327 nilai *percent of variance* pada faktor 6 sebesar 5.103% yang berarti faktor ini mampu menjelaskan keberagaman indikator sebesar 5.103%
  - 7) Faktor ketujuh nilai *eigenvalues* 1.283 yang berarti nilai yang mewakili *total variance* yang dijelaskan oleh setiap faktor sebesar 1.283 nilai *percent of variance* pada faktor 7 sebesar 4.936% yang berarti faktor ini mampu menjelaskan keberagaman indikator sebesar 4.936%
  - 8) Faktor kedelapan nilai *eigenvalues* 1.119 yang berarti nilai yang mewakili *total variance* yang dijelaskan oleh setiap faktor sebesar 1.119 nilai *percent of variance* pada faktor 8 sebesar 4.302% yang berarti faktor ini mampu menjelaskan keberagaman indikator sebesar 4.302%

- 9) Faktor kesembilan nilai *eigenvalues* 1.028 yang berarti nilai yang mewakili *total variance* yang dijelaskan oleh setiap faktor sebesar 1.028 nilai *percent of variance* pada faktor 9 sebesar 3.953% yang berarti faktor ini mampu menjelaskan keberagaman indikator sebesar 3.953%
- 10) Kesembilan faktor yang terbentuk dapat menjelaskan 71.08% dari variabilitas kedua puluh enam variabel.

Dari hasil *rotated component matrix* dengan memperhatikan nilai korelasi masing-masing variabel dengan 9 komponen yang telah terbentuk maka diperoleh:

**Tabel 10**  
**Rotated Component Matrix(a)**

	Component								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Kebr.Kamps	.016	.126	.190	.655	.008	.201	.036	.091	-.145
Kebr.Kos	-.007	-.078	.834	.053	.156	.170	-.007	.108	.088
Parkir.Motor.fe	.047	-.128	.222	.705	.090	-.077	.245	-.074	-.066
Kenymn.Rumah	.028	.078	.810	.124	.158	.012	.053	.069	-.007
Teman.Belajar	.139	-.001	.037	.018	.083	-.040	.253	-.179	.794
Biaya.kul.Ortu	.020	.053	.003	.086	.014	.126	.852	.053	.029
Smngt.Ortu	.049	.116	.052	-.002	.165	-.026	.809	.022	.023
Krkim.FE	.879	.040	-.038	.059	-.087	.081	.007	.059	.115
Materi.Kul	.856	.126	.004	.083	-.046	.020	.016	.128	.017
Referen.Bru	.570	.131	.143	.267	.487	.310	.005	-.044	.016
Metod.Bljr	.455	.263	.252	-.074	-.036	.539	.107	-.122	.124
Media.Bljr	.700	.048	-.008	.162	.201	.314	.059	-.237	.023
Kompt.Dosen	.224	.117	.008	.070	-.038	.836	.021	.061	-.062
Pelaynan.Akademk	.239	.139	-.102	.701	-.148	.001	-.160	-.102	.185
Ruang.Baca	.341	.015	.084	.437	.093	.478	.032	-.283	.137
Kedisiplinan	.361	.249	.032	.139	-.448	.070	.077	-.539	-.146
keadaan.Jasmani	.125	.078	.285	-.027	.761	-.101	.215	-.006	.031
Gizi.Vitamin	-.286	.139	.037	.096	.469	.439	.318	.163	-.046
Minat.FE	.098	.744	.122	.047	.144	.006	.106	.315	.044
Cinta.FE	.417	.751	-.015	-.118	.061	.003	.003	-.059	-.130
Menunjang.Bakat	-.042	.739	.012	.147	.094	.191	.077	.240	.154
Belajar.Rajin	-.030	.603	-.011	-.105	.553	.096	.003	-.287	.126
Tujuan.Sarjana	.077	.619	.242	.151	-.212	.184	.102	-.149	.175
Beasiswa.IPK	.016	.257	.120	-.060	-.007	.050	-.227	.244	.737
Cerdas	.115	.280	.178	-.055	-.097	.020	.128	.749	-.031
Dewasa	-.012	.378	.612	.135	-.089	-.062	.019	-.026	.071

Extraction Method: Principal Component Analysis.  
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.  
a. Rotation converged in 18 iterations.

Sumber: Data Primer (diolah)



- 13) Korelasi variabel kompetensi dosen yang paling kuat dari sembilan komponen yang terbentuk adalah pada komponen ke 6, maka variabel ini masuk ke dalam faktor ke 6
- 14) Korelasi variabel pelayanan akademik dengan komponen yang lain tidak ada yang paling kuat dari sembilan komponen yang terbentuk maka variabel ini tidak bisa dimasukkan ke dalam faktor yang ada
- 15) Korelasi variabel kelengkapan ruang baca yang paling kuat dari sembilan komponen yang terbentuk adalah pada komponen ke 6, maka variabel ini masuk ke dalam faktor ke 6
- 16) Korelasi variabel kedisiplinan dengan komponen yang lain tidak ada yang paling kuat dari sembilan komponen yang terbentuk maka variabel ini tidak bisa dimasukkan ke dalam faktor yang ada
- 17) Korelasi variabel kesehatan jasmani yang paling kuat dari sembilan komponen yang terbentuk adalah pada komponen ke 5, maka variabel ini masuk ke dalam faktor ke 5
- 18) Korelasi variabel gizi dan vitamin yang paling kuat dari sembilan komponen yang terbentuk adalah pada komponen ke 5, maka variabel ini masuk ke dalam faktor ke 5
- 19) Korelasi variabel minat dan bakat yang paling kuat dari sembilan komponen yang terbentuk adalah pada komponen ke 2, maka variabel ini masuk ke dalam faktor ke 2
- 20) Korelasi variabel kecintaan pada FE dengan komponen yang lain tidak ada yang paling kuat dari sembilan komponen yang terbentuk maka variabel ini tidak bisa dimasukkan ke dalam faktor yang ada
- 21) Korelasi variabel menunjang bakat yang paling kuat dari sembilan komponen yang terbentuk adalah pada komponen ke 2, maka variabel ini masuk ke dalam faktor ke 2
- 22) Korelasi variabel rajin belajar dengan komponen yang lain tidak ada yang paling kuat dari sembilan komponen yang terbentuk maka variabel ini tidak bisa dimasukkan ke dalam faktor yang ada
- 23) Korelasi variabel tujuan untuk mendapat gelar yang paling kuat dari sembilan komponen yang terbentuk adalah pada komponen ke 2, maka variabel ini masuk ke dalam faktor ke 2
- 24) Korelasi variabel beasiswa dan IPK yang paling kuat dari sembilan komponen yang terbentuk adalah pada komponen ke 9, maka variabel ini masuk ke dalam faktor ke 9

25) Korelasi variabel kecerdasan yang paling kuat dari sembilan komponen yang terbentuk adalah pada komponen ke 8, maka variabel ini masuk ke dalam faktor ke 8

26) Korelasi variabel kedewasaan yang paling kuat dari sembilan komponen yang terbentuk adalah pada komponen ke 3, maka variabel ini masuk ke dalam faktor ke 3

Dengan demikian kesembilan faktor yang terbentuk adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor pertama :kurikulum, materi kuliah, referensi dan media pembelajaran  
(faktor kurikulum, faktor materi)
- 2) Faktor kedua :minat dan menunjang bakat (faktor minat dan bakat)
- 3) Faktor ketiga :kebersihan kos dan kenyamanan rumah (faktor lingkungan)
- 4) Faktor keempat :kebersihan kampus (faktor lingkungan)
- 5) Faktor kelima :keadaan jasmani, gizi/vitamin (faktor fisiologis)
- 6) Faktor keenam :metode belajar, kompetensi dosen, ruang baca  
(faktor kurikulum, faktor dosen, faktor sarana dan fasilitas)
- 7) Faktor ketujuh :biaya kuliah yang cukup dari orang tua dan semangat yang diberikan orang tua (faktor lingkungan)
- 8) Faktor delapan :kecerdasan (faktor kecerdasan)
- 9) Faktor sembilan :teman belajar, beasiswa dan IP  
(faktor lingkungan, faktor motivasi)

Maka faktor-faktor yang telah terbentuk dalam penelitian ini adalah:

- 1) Faktor pertama : faktor kurikulum
- 2) Faktor kedua :faktor materi
- 3) Faktor ketiga :faktor minat dan bakat
- 4) Faktor keempat :faktor lingkungan
- 5) Faktor kelima :faktor fisiologis
- 6) Faktor keenam :faktor dosen
- 7) Faktor ketujuh :faktor sarana dan fasilitas
- 8) Faktor delapan : faktor kecerdasan
- 9) Faktor sembilan :faktor motivasi

## 2 Uji Prasyarat

Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan multikolinearitas sebagai bentuk uji prasyarat analisis, dari hasil pengolahan data terlihat bahwa data tersebar secara normal dimana nilai sig semua variabel  $> 0.05$  yang berarti semua data terdistribusi secara normal (lampiran 4) sedangkan nilai VIF pada table uji multikolieritas menunjukkan angka seputar 1 artinya bahwa tidak terdapat gejala multikol antara sesama variabel bebas. (lampiran 5)

## 3 Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan perumusan masalah penelitian yaitu faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penentu hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, dengan menggunakan analisis regresi berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 11**  
**Tabel Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**  
**Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,316	,888			
	Lingkungan	-,045	,032	-,200	-1,410	,163
	Krkln.FE	-,146	,175	-,144	-,834	,407
	Materi.Kul	-,136	,181	-,134	-,749	,456
	Kompt.Dosen	-,086	,117	-,106	-,737	,464
	Sarana/fasilitas	,043	,110	,060	,395	,694
	Fisiologis	,029	,040	,100	,728	,469
	Minat.FE	-,047	,110	-,064	-,425	,672
	Beasiswa.IPK	,102	,077	,167	1,329	,188
	Cerdas	,337	,098	,444	3,456	,001
R = 0.613						
R <sup>2</sup> = 0.376						
Adjustede R <sub>2</sub> = 0.102						

a Dependent Variable: Hasil.Belajar

Sumber: Data Primer (diolah)

Dari tabel di atas terlihat bahwa koefisien untuk faktor lingkungan menunjukkan hubungan negatif terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang berarti dengan nilai sebesar -0.045 terjadi penurunan hasil belajar sebesar satu-satuan dengan asumsi *ceteris paribus* yang akan menurunkan hasil belajar sebesar 0.045 satuan, dengan demikian tidak terjadi peningkatan hasil belajar dengan faktor lingkungan

Koefisien faktor kurikulum menunjukkan hubungan negatif terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang berarti dengan nilai sebesar -0.146 terjadi penurunan hasil belajar sebesar satu-satuan dengan asumsi *ceteris paribus* yang akan menurunkan hasil belajar sebesar 0.146 satuan, dengan demikian tidak terjadi peningkatan hasil belajar dengan faktor kurikulum

Koefisien faktor materi perkuliahan menunjukkan hubungan negatif terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang berarti dengan nilai sebesar -0.136 terjadi penurunan hasil belajar sebesar satu-satuan dengan asumsi *ceteris paribus* yang akan menurunkan hasil belajar sebesar 0.136 satuan, dengan demikian tidak terjadi peningkatan hasil belajar dengan faktor materi perkuliahan

Koefisien faktor kompetensi dosen menunjukkan hubungan negatif terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang berarti dengan nilai sebesar -0.086 terjadi penurunan hasil belajar sebesar satu-satuan dengan asumsi *ceteris paribus* yang akan menurunkan hasil belajar sebesar 0.086 satuan, dengan demikian tidak terjadi peningkatan hasil belajar dengan faktor kompetensi dosen

Koefisien faktor sarana/fasilitas menunjukkan hubungan positif terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang berarti dengan nilai sebesar 0.146 terjadi peningkatan hasil belajar sebesar satu-satuan dengan asumsi *ceteris paribus* yang akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0.146 satuan, dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar dengan faktor sarana/fasilitas

Koefisien faktor fisiologis menunjukkan hubungan positif terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang berarti dengan nilai sebesar 0.029 terjadi peningkatan hasil belajar sebesar satu-satuan dengan asumsi *ceteris paribus* yang akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0.029 satuan, dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar dengan faktor fisiologis

Koefisien faktor minat dan bakat menunjukkan hubungan negatif terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang berarti dengan nilai sebesar -0.047 terjadi penurunan hasil belajar sebesar satu-satuan dengan asumsi *ceteris paribus* yang akan menurunkan hasil belajar sebesar 0.047 satuan, dengan demikian tidak terjadi peningkatan hasil belajar dengan faktor minat dan bakat

Koefisien faktor beasiswa dan IPK menunjukkan hubungan positif terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang berarti dengan nilai sebesar 0.102 terjadi peningkatan hasil belajar sebesar satu-satuan dengan asumsi *ceteris paribus* yang akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0.102 satuan, dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar dengan faktor beasiswa dan IPK

Koefisien faktor kecerdasan menunjukkan hubungan positif terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang berarti dengan nilai sebesar 0.337 terjadi peningkatan hasil belajar sebesar satu-satuan dengan asumsi *ceteris paribus* yang akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0.337 satuan, dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar dengan faktor kecerdasan.

Nilai konstanta senilai 1.316 menunjukkan bahwa tanpa adanya faktor-faktor tersebut telah ada sebesar 1.316, untuk nilai adjust  $R_2$  sebesar 0.102 berarti 10.2% hasil belajar mahasiswa FE UNP dapat dijelaskan oleh faktor sarana, fisiologis, beasiswa dan IPK serta kecerdasan sedangkan 89.8 % dijelaskan variabel lain diluar penelitian ini karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat dibuatkan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 1.316 + (-0.045)X_1 + (-0.146)X_2 + (-0.136)X_3 + (-0.086)X_4 + 0.043X_5 + 0.029X_6 + (-0.047)X_7 + 0.102X_8 + 0.337X_9$$

### C. UJI HIPOTESIS

Faktor-faktor yang telah terbentuk yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang memperlihatkan tingkat signifikansi yang berbeda-beda, secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Pengaruh faktor lingkungan, kurikulum FE, materi kuliah, kompetensi dosen, sarana/fasilitas, fisiologis, minat dan kecintaan terhadap FE, beasiswa dan IPK, kecerdasan yang dimiliki terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh lingkungan, kurikulum FE, materi kuliah, kompetensi dosen, sarana/fasilitas, fisiologis, minat dan kecintaan terhadap FE, beasiswa dan IPK, kecerdasan yang dimiliki

terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi, maka hipotesis yang diajukan adalah:

**Ho:** Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor lingkungan, kurikulum FE, materi kuliah, kompetensi dosen, sarana/fasilitas, fisiologis, minat dan kecintaan terhadap FE, beasiswa dan IPK, kecerdasan yang dimiliki terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

**Ha:** Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor lingkungan, kurikulum FE, materi kuliah, kompetensi dosen, sarana/fasilitas, fisiologis, minat dan kecintaan terhadap FE, beasiswa dan IPK, kecerdasan yang dimiliki terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Faktor lingkungan, kurikulum FE, materi kuliah, kompetensi dosen, sarana/fasilitas, fisiologis, minat dan kecintaan terhadap FE, beasiswa dan IPK, kecerdasan yang dimiliki secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang karena nilai signifikansinya adalah 0.145 berarti lebih besar dari 0.05, dari hasil ini berarti Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama sembilan faktor yang terbentuk terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi yang juga menunjukkan bahwa semakin baik sembilan faktor ini secara bersama-sama tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa

2) Pengaruh faktor lingkungan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh faktor lingkungan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, maka hipotesis yang diajukan adalah :

**Ho:** Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor lingkungan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor lingkungan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Faktor lingkungan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar karena nilai signifikansinya 0.163 berarti lebih besar dari 0.05 dari hasil ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor lingkungan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi yang juga menunjukkan bahwa semakin baik faktor lingkungan tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa

3) Pengaruh faktor kurikulum terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh faktor kurikulum terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, maka hipotesis yang diajukan adalah :

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor kurikulum terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor kurikulum terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Faktor kurikulum tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar karena nilai signifikansinya 0.407 berarti lebih besar dari 0.05 dari hasil ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor kurikulum terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi yang juga menunjukkan bahwa semakin baik dan bagusnya kurikulum tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa

4) Pengaruh faktor materi perkuliahan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh faktor materi perkuliahan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, maka hipotesis yang diajukan adalah :

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor materi perkuliahan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor materi perkuliahan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Faktor materi perkuliahan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar karena nilai signifikansinya 0.456 berarti lebih besar dari 0.05 dari hasil ini berarti Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor materi perkuliahan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi yang juga menunjukkan bahwa semakin baik materi perkuliahan tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa

5) Pengaruh faktor kompetensi dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh faktor kompetensi dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, maka hipotesis yang diajukan adalah :

Ho: **Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor kompetensi dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi**

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor kompetensi dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Faktor kompetensi dosen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar karena nilai signifikansinya 0.464 berarti lebih besar dari 0.05 dari hasil ini berarti Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor kompetensi dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi yang juga menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi dosen tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa

6) Pengaruh faktor sarana dan fasilitas terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh faktor sarana dan fasilitas terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, maka hipotesis yang diajukan adalah :



Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor sarana dan fasilitas terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor sarana dan fasilitas terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Faktor sarana dan fasilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar karena nilai signifikansinya 0.694 berarti lebih besar dari 0.05 dari hasil ini berarti Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor sarana dan fasilitas terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi yang juga menunjukkan bahwa semakin baik sarana dan fasilitas tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa

7) Pengaruh faktor fisiologis terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh faktor fisiologis terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, maka hipotesis yang diajukan adalah :

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor fisiologis terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor fisiologis terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Faktor fisiologis tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar karena nilai signifikansinya 0.469 berarti lebih besar dari 0.05 dari hasil ini berarti Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor fisiologis terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi yang juga menunjukkan bahwa semakin baik kondisi fisiologis mereka tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya

8) Pengaruh faktor minat dan kecintaan pada FE terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh faktor minat dan kecintaan pada FE terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, maka hipotesis yang diajukan adalah :

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor minat dan kecintaan pada FE terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor minat dan kecintaan pada FE terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Faktor minat dan kecintaan pada FE tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar karena nilai signifikansinya 0.672 berarti lebih besar dari 0.05 dari hasil ini berarti Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor minat dan kecintaan pada FE terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi yang juga menunjukkan bahwa semakin baik minat dan kecintaan pada FE tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa

- 9) Pengaruh faktor beasiswa dan IPK yang diperoleh terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh faktor beasiswa dan IPK yang diperoleh terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, maka hipotesis yang diajukan adalah :

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor beasiswa dan IPK yang diperoleh terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor beasiswa dan IPK yang diperoleh terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Faktor beasiswa dan IPK yang diperoleh tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar karena nilai signifikansinya 0.188 berarti lebih besar dari 0.05 dari hasil ini berarti Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor beasiswa dan IPK yang diperoleh terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi yang juga menunjukkan bahwa beasiswa dan IPK yang diperoleh pada semester sebelumnya tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa

10) Pengaruh faktor kecerdasan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh faktor kecerdasan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, maka hipotesis yang diajukan adalah :

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor kecerdasan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor kecerdasan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Faktor kecerdasan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar karena nilai signifikansinya 0.001 berarti lebih kecil dari 0.05 dari hasil ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan faktor kecerdasan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi yang juga menunjukkan bahwa kecerdasan yang dimiliki mahasiswa Fe berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa

### 3. Pembahasan

#### a. Pengaruh faktor kurikulum terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi

Indikator yang tercakup dalam kurikulum adalah (1) kurikulum FE yang dinamis dan (2) metode belajar yang bervariasi, seluruhnya tercakup dalam presentase variannya sebesar 20.850% dimana faktor ini berada pada urutan kedelapan yang menentukan hasil belajar mahasiswa FE,

Berdasarkan distribusi frekuensi skor rerata kurikulum adalah 3.08 dimana 66 responden menyatakan bahwa kurikulum di FE sudah baik dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja, faktor ini mempunyai *range loading factor* 0.455 sampai 0.879 ini berarti korelasi antar indikator dengan faktor tersebut berkisar antara 45.5% sampai 87.9%, korelasi tertinggi berada pada indikator kurikulum FE yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan terendah terjadi pada indikator metode belajar yang bervariasi

Berdasarkan analisis regresi berganda faktor kurikulum tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar karena nilai signifikansinya 0.407 berarti lebih besar dari 0.05 dari hasil ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor kurikulum terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi yang juga menunjukkan bahwa semakin baik dan bagusnya kurikulum tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa

Kurikulum merupakan sejumlah pengalaman belajar yang dipersiapkan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Kurikulum yang baik mencerminkan kualitas pendidikan yang bermutu untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan, maka kurikulum setiap waktu harus dilakukan perbaikan-perbaikan dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti aspek keilmuan, kebutuhan masyarakat dan dunia kerja

**b. Pengaruh faktor materi perkuliahan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi**

Faktor materi perkuliahan dengan indikator materi kuliah yang mengikuti perkembangan keilmuan dan referensi baru yang digunakan memiliki presentase variannya sebesar 11.121% dimana faktor ini berada pada urutan kedua yang menentukan hasil belajar mahasiswa FE,

Berdasarkan distribusi frekuensi skor rerata materi kuliah adalah 3.16 dimana 59 responden menyatakan bahwa materi perkuliahan di FE sudah mengikuti perkembangan keilmuan, faktor ini mempunyai *range loading factor* 0.126 sampai 0.131 ini berarti korelasi antar indikator dengan faktor tersebut berkisar antara 12.6% sampai 13.1%, korelasi tertinggi terjadi pada indikator referensi yang digunakan selalu *up to date* dan terendah berada pada indikator materi kuliah FE yang mengikuti perkembangan keilmua

Faktor materi perkuliahan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar karena nilai signifikansinya 0.456 berarti lebih besar dari 0.05 dari hasil ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor materi perkuliahan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi yang juga menunjukkan bahwa semakin

baik materi perkuliahan tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

Materi perkuliahan sebagai instrumen perkuliahan adalah unsur yang cukup penting dan diperhatikan dalam proses belajar mengajar, namun yang penting adalah kesesuaian materi dan metode yang ada mampu menghasilkan hasil belajar yang memuaskan

**c. Pengaruh faktor minat dan kecintaan pada FE terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi**

Faktor minat dan kecintaan pada FE dengan indikator materi kuliah yang mengikuti perkembangan keilmuan dan referensi baru yang digunakan memiliki presentase variannya sebesar 8.344% dimana faktor ini berada pada urutan ketiga yang menentukan hasil belajar mahasiswa FE,

Berdasarkan distribusi frekuensi skor rerata minat dan kecintaan pada FE adalah 3.44 dimana 44 responden menyatakan sangat setuju bahwa minat dan kecintaan mereka yang tinggi untuk mengikuti perkuliahan di FE, faktor ini mempunyai *range loading factor* 0.012 sampai 0.122 ini berarti korelasi antar indikator dengan faktor tersebut berkisar antara 1.2% sampai 12.2%, korelasi tertinggi terjadi pada indikator perkuliahan yang dijalani sesuai dengan minat yang dimiliki dan terendah berada pada perkuliahan di FE dapat menunjang bakat yang dimiliki.

Faktor minat dan kecintaan pada FE tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar karena nilai signifikansinya 0.672 berarti lebih besar dari 0.05 dari hasil ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor minat dan kecintaan pada FE terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi yang juga menunjukkan bahwa semakin baik minat dan kecintaan pada FE tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa

Istilah aptitude atau yang dikenal dengan bakat sering disebut juga talent. Aptitude adalah suatu konsistensi karakter yang menunjukkan kapasitas seseorang dalam menguasai suatu pengetahuan khusus, keterampilan, atau serangkaian respon terorganisir.

Ada beberapa pendapat ahli tentang pengertian bakat. Menurut Freeman, dalam Fudyartanta (2004) yaitu :*An aptitude is a combination characteristics indicative an individual's capacity to acquire (with training) some specific knowledge, skill, or set of organized responses.* Selanjutnya Chauhan mengajukan defenisi bakat (Fudyatanta, 2004) : *Aptitude means an individual's aptitude for a given type of activity, the capacity to acquire proficiency under appropriate conditions, that is his potentialities at present as a revealed by his performance on selected tests have predicted value.* Branca berpendapat bahwa *An aptitude is regarded as an indication of hoe well individual can learn with training and practice, some particular skill or knowledge.* Jadi dapat disimpulkan bahwa bakat (*aptitude*) merupakan kemampuan yang lebih menonjol atau istimewa dalam diri seseorang yang membuatnya lebih cepat dan senang dalam mempelajari sesuatu. Minat dan bakat yang dimiliki tidak serta merta menjadi jaminan mutlak keberhasilan belajar seseorang maka akan sangat dipengaruhi oleh faktor lain yang sengaja didesain sehingga akan memberikan hasil belajar yang baik

**d. Pengaruh faktor lingkungan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi**

Indikator yang tercakup dalam faktor lingkungan adalah (1) suasana Kampus (2) keadaan dan kebersihan rumah kos/tempat tinggal (3) parkir kendaraan di FE (4) teman/pergaulan sehari-hari (5) biaya yang cukup dari orang tua (6) semangat yang diberikan orang tua, seluruhnya tercakup dalam persententase variannya sebesar 6.770%, dari enam indikator ini yang mempunyai skor tertinggi adalah indikator yang mempunyai rerata (mean) skor tertinggi adalah semangat dan motivasi yang diberikan orang tua yaitu 4.46 dimana 72 responden menyatakan selalu mendapatkan semangat dan motivasi untuk berhasil dalam perkuliahan dari orang tua masing-masing, dengan nilai rata-rata ini berarti dapat dikatakan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi cukup baik mendapatkan semangat dan motivasi dari orang tuanya sebagai faktor lingkungan internal yang mempengaruhi keberhasilan belajar mereka. Sedangkan skor rerata terendah terdapat pada indikator masyarakat

sekitar tempat tinggal/kos dengan skor 2.16 dimana 25 responden menyatakan bahwa kadang-kadang ia merasa mendapat gangguan dan tidak berkonsentrasi dalam belajar dan mengerjakan tugas karena kesibukan dan aktifitas masyarakat sekitar yang dinilai tidak kondusif dan 38 responden menyatakan bahwa ia jarang mendapat gangguan dari kesibukan dan aktifitas masyarakat sekitar rumah tempat tinggal mereka, secara keseluruhan nilai rata-rata untuk faktor lingkungan adalah 3.67 yang menunjukkan bahwa faktor lingkungan dinilai cukup baik dalam berkontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Indikator dalam faktor ini mempunyai *range loading factor* dari 0.018 sampai 0.705, ini berarti korelasi antar indikator dengan faktor tersebut adalah 1.8 % sampai 70.5 %, korelasi tertinggi berada pada indikator parkir kendaraan di FE yang aman dan nyaman sementara yang terendah adalah teman belajar yang sangat sedikit artinya yang banyak adalah teman untuk sekedar bermain dan bersuka cita.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda Faktor lingkungan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar karena nilai signifikansinya 0.163 berarti lebih besar dari 0.05 dari hasil ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor lingkungan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi yang juga menunjukkan bahwa semakin baik faktor lingkungan tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

Lingkungan sangat berperan penting dalam mempengaruhi konsentrasi belajar yang tentunya akan berdampak pada pencapaian hasil belajar, lingkungan yang kondusif dan menyenangkan akan memberikan hasil belajar yang positif bagi seseorang akan tetapi lingkungan yang tidak kondusif akan memberikan pengaruh yang sebaliknya

Secara khusus Suryabrata (1998) merinci faktor luar yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu lingkungan dan instrumental, lingkungan adalah kondisi alam dan sosial sementara sisi instrumental berupa kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru (tenaga pengajar), pengaruh yang

diberikan berupa pengaruh positif dan pengaruh negatif, maka upaya menciptakan lingkungan yang kondusif adalah sebuah keperluan yang harus diperhatikan misalnya dengan mendirikan sebuah asrama dan pemodoran khusus yang mendorong lahirnya suasana dan semangat belajar bagi mahasiswa.

**e. Pengaruh faktor fisiologis terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi**

Faktor fisiologis dengan indikator materi kuliah yang mengikuti perkembangan keilmuan dan referensi baru yang digunakan memiliki presentase variannya sebesar 5.702% dimana faktor ini berada pada urutan kelima yang menentukan hasil belajar mahasiswa FE,

Berdasarkan distribusi frekuensi skor rerata faktor fisiologis adalah 3.15 dimana 39 responden menyatakan kadang-kadang untuk memperhatikan kondisi fisik dan kesehatan mereka, faktor ini mempunyai *range loading factor* 0.469 sampai 0.761 ini berarti korelasi antar indikator dengan faktor tersebut berkisar antara 46.9% sampai 76.1%, korelasi tertinggi terjadi pada indikator keadaan jasmani dimana keadaan jasmani mahasiswa tidak terlalu diperhatikan terendah gizi dan vitamin dimana mereka sangat jarang mengkonsumsi gizi dan vitamin untuk kesehatan

Faktor fisiologis tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar karena nilai signifikansinya 0.469 berarti lebih besar dari 0.05 dari hasil ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor fisiologis terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi yang juga menunjukkan bahwa semakin baik kondisi fisiologis mereka tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya

Slameto(1991:54) menyatakan beberapa faktor internal yang berpengaruh pada hasil belajar adalah faktor kesehatan, cacat tubuh, psikologis, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, faktor fisiologis



tidak serta merta menjadikan hasil belajar menjadi baik karena akan dipengaruhi oleh faktor internal lain dalam diri seseorang

**f. Pengaruh faktor kompetensi dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi**

Faktor dosen dengan indikator dosen yang memiliki kompetensi yang memadai dan selalu merujuk kepada referensi terbaru memiliki presentase variannya sebesar 5.103% dimana faktor ini berada pada urutan keenam yang menentukan hasil belajar mahasiswa FE,

Berdasarkan distribusi frekuensi skor rerata faktor fisiologis adalah 3.19 dimana 55 responden menyatakan sangat setuju bahwa dosen di FE memiliki kompetensi yang memadai, faktor ini mempunyai *range loading factor* 0.310 sampai 0.836 ini berarti korelasi antar indikator dengan faktor tersebut berkisar antara 31% sampai 83.6%, korelasi tertinggi terjadi pada indikator dosen yang berkompentensi memadai terendah pada referensi yang digunakan

Faktor kompetensi dosen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar karena nilai signifikansinya 0.464 berarti lebih besar dari 0.05 dari hasil ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor kompetensi dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi yang juga menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi dosen tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Kompetensi adalah sejumlah kemampuan minimal yang harus dimiliki dosen sebagai staf pengajar di perguruan tinggi sehingga layak dihargai, kompetensi yang harus dimiliki dosen terdiri atas beberapa kompetensi yang terdiri atas:

1) Kompetensi Pedagogik

- \* Kemampuan Merancang Pembelajaran
- \* Kemampuan Melaksanakan Proses Pembelajaran
- \* Kemampuan Menilai Proses dan Hasil Pembelajaran
- \* Kemampuan Memanfaatkan Hasil Penelitian untuk Meningkatkan
- \* Kualitas Pembelajaran

## 2) Kompetensi Kepribadian

- \* Empathy
- \* Berpandangan positif terhadap orang lain
- \* Berpandangan positif terhadap diri sendiri
- \* Genuine (authenticity)
- \* Berorientasi pada tujuan

## 3) Kompetensi Sosial

- \* Kemampuan menghargai keragaman sosial dan konservasi lingkungan
- \* Menyampaikan pendapat dengan runtut, efisien dan jelas
- \* Kemampuan menghargai pendapat orang lain
- \* Kemampuan membina suasana kelas.
- \* Kemampuan membina suasana kerja
- \* Kemampuan mendorong peran serta masyarakat

## 4) Kompetensi Profesional

- \* Penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam
- \* Kemampuan merancang, melaksanakan, dan menyusun laporan penelitian
- \* Kemampuan mengembangkan dan menyebarluaskan inovasi
- \* Kemampuan merancang, melaksanakan dan menilai pengabdian kepada masyarakat

Kompetensi ini harus dimiliki dosen sehingga akan mampu membantu terciptanya suasana PBM yang bermutu dan hasil belajar yang baik

### **g. Pengaruh faktor sarana dan fasilitas terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi**

Faktor sarana dan fasilitas indikator media belajar yang digunakan dan kelengkapan koleksi ruang baca memiliki presentase variannya sebesar 4.936% dimana faktor ini berada pada urutan ketujuh yang menentukan hasil belajar mahasiswa FE,

Berdasarkan distribusi frekuensi skor rerata faktor fisiologis adalah 2.66 dimana 41 responden menyatakan setuju bahwa ruang baca di Fakultas

Ekonomi lengkap dan 36 responden menyatakan tidak setuju bahwa ruang baca di Fakultas Ekonomi memiliki koleksi yang lengkap, faktor ini mempunyai *range loading factor* 0.032 sampai 0.059 ini berarti korelasi antar indikator dengan faktor tersebut berkisar antara 3.2% sampai 5.9%, korelasi tertinggi terjadi pada indikator media belajar yang digunakan dan terendah kelengkapan koleksi pada ruang baca.

Faktor sarana dan fasilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar karena nilai signifikansinya 0.694 berarti lebih besar dari 0.05 dari hasil ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor sarana dan fasilitas terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi yang juga menunjukkan bahwa semakin baik sarana dan fasilitas tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa

Sarana dan fasilitas adalah faktor eksternal yang memberikan kemudahan dalam pelaksanaan PBM sehingga harus diupayakan untuk mencukupinya akan tetapi penggunaan secara tepat sasaran perlu diperhatikan sehingga PBM dan sarana memiliki keharmonisan dalam mencapai tujuan belajar, kekurangan sarana akan memberikan pengaruh yang tidak baik terhadap keberlangsungan PBM

#### **h. Pengaruh faktor kecerdasan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi**

Faktor kecerdasan memiliki presentase variannya sebesar 4.302% dimana faktor ini berada pada urutan pertama yang menentukan hasil belajar mahasiswa FE,

Berdasarkan distribusi frekuensi skor rerata kecerdasan adalah 2.73 dimana dimana 60 responden mengatakan bahwa ia merasa sebagai mahasiswa yang cerdas, faktor ini mempunyai *range loading factor* 0.749 ini berarti korelasi antar indikator dengan faktor tersebut berkisar antara 74.9%

Faktor kecerdasan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar karena nilai signifikansinya 0.001 berarti lebih kecil dari 0.05 dari hasil ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang

signifikan faktor kecerdasan terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi yang juga menunjukkan bahwa kecerdasan yang dimiliki mahasiswa FE berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa

Sarana dan fasilitas adalah faktor eksternal yang memberikan kemudahan dalam pelaksanaan PBM sehingga harus diupayakan untuk mencukupinya akan tetapi penggunaan secara tepat sasaran perlu diperhatikan sehingga PBM dan sarana memiliki keharmonisan dalam mencapai tujuan belajar, kekurangan sarana akan memberikan pengaruh yang tidak baik terhadap keberlangsungan PBM

Faktor internal yang berpengaruh dalam aktifitas belajar berupa faktor fisiologis dan faktor psikologis, faktor fisiologis adalah faktor fisik berupa jasmani manusia secara keseluruhan, sementara faktor psikologis adalah faktor non fisik manusia berupa minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif manusia. Keseluruhan faktor eksternal ini akan berpengaruh juga terhadap proses dan hasil belajar manusia, untuk itu faktor ini juga harus diatur dan dikondisikan sedemikian rupa sehingga tidak berakibat fatal terhadap hasil belajar. Siswa yang cerdas dan memiliki kemampuan tinggi merupakan sebuah modal yang harus dikembangkan

**i. Pengaruh faktor motivasi terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi**

Faktor motivasi dengan indikator motivasi untuk rajin belajar memperoleh ilmu, motivasi untuk mendapat gelar sarjana, motivasi dengan IPK dan beasiswa yang diperoleh memiliki presentase variannya sebesar 3.953% dimana faktor ini berada pada urutan kesembilan yang menentukan hasil belajar mahasiswa FE,

Berdasarkan distribusi frekuensi skor rerata kecerdasan adalah 3.53 dimana dimana 36 responden menyatakan bahwa ia memiliki motivasi yang baik dan positif dalam belajar, faktor ini mempunyai *range loading factor* 0.126 sampai 0.737 ini berarti korelasi antar indikator dengan faktor tersebut berkisar antara 12.6% sampai 73,7%, dimana korelasi tertinggi adalah

beasiswa dan IPK yang diperoleh semakin memotivasi mereka untuk rajin belajar sedangkan terendah adalah rajin belajar untuk mendapatkan ilmu

Faktor motivasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar karena nilai signifikansinya 0.188 berarti lebih besar dari 0.05 dari hasil ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor beasiswa dan IPK yang diperoleh terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi yang juga menunjukkan bahwa beasiswa dan IPK yang diperoleh pada semester sebelumnya tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa

Motivasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam aktivitas manusia. Pada hakekatnya motivasi merupakan perbuatan hati, di dalam Islam disebut dengan niat. Motivasi berasal dari kata *motivation* yang berarti alasan, daya batin, dorongan. Menurut Suryabrata ( 1989 : 12 ) motivasi adalah “ kondisi psikologis yang mendorong seseorang melakukan sesuatu” Sementara Thomask, Good dan Jere B.Bruphy ( 1986 ) dalam Prayitno (1989:8) lebih menekankan motivasi “*sebagai bahan bakar dalam beroperasinya mesin gasolin*”.

Disamping motivasi terdapat istilah motif yang pada dasarnya keduanya sama, dimana motif adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang bertindak. Hidup tanpa motivasi akan hampa, karena tidak ada tujuan yang jelas yang akan dituju, serta tidak ada semangat dalam hidup. Kesuksesan yang diraih oleh seseorang tentunya tidak terlepas dari motivasi besar dalam dirinya untuk hidup sukses. Maka perlu kiranya dilakukan upaya untuk membangun motivasi mahasiswa sehingga menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti perkuliahan

## **BAB IV SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Berdasarkan analisis Faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, dari 12 faktor yang diteliti dan dikembangkan menjadi 29 indikator yang akan dilihat pengaruhnya terhadap hasil belajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, indikator yang ada dianalisis dengan menggunakan analisis faktor sehingga diperoleh 9 faktor yaitu faktor kecerdasan dengan nilai keragaman 20.850, faktor materi dengan nilai keragaman 11.121, faktor minat dan bakat dengan nilai keragaman 8.344, faktor lingkungan dengan nilai keragaman 6.770, faktor fisiologis dengan nilai keragaman 5.702, faktor dosen dengan nilai keragaman 5.103, faktor sarana dan fasilitas belajar dengan nilai keragaman 4.936, faktor kurikulum dengan nilai keragaman 4.302 dan faktor motivasi dengan nilai keragaman 3.953
- 2 Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh kesimpulan hanya bahwa faktor kecerdasan yang berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang sedangkan delapan faktor lainnya tidak memperlihatkan hasil yang signifikan.

### **B. SARAN**

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

- 1 Hendaknya materi perkuliahan yang disajikan lebih banyak mempergunakan referensi yang baru dengan memperhatikan metode dan strategi belajar yang tepat
- 2 Perlu kiranya minat dan bakat mahasiswa FE dideteksi sebaik mungkin serta disalurkan sehingga dapat dikembangkan secara maksimal
- 3 Lingkungan secara eksternal terutama keadaan rumah tempat tinggal/kos perlu diciptakan kebersihan dan kenyamanan yang akan memberikan nuansa positif

dalam belajar serta kehadiran teman pergaulan yang dapat membantu proses belajar

- 4 Mahasiswa FE hendaknya lebih memperhatikan kualitas makanan dan asupan gizi yang cukup sehingga akan mampu menciptakan fisik yang prima dan kuat dalam belajar
- 5 Dosen di FE secara umum sudah berkompeten akan tetapi perlu kiranya ditingkatkan sehingga perkembangan keilmuan akan dapat diikuti dengan baik
- 6 Sarana dan fasilitas belajar kiranya lebih diperhatikan agar konsentrasi belajar mahasiswa dapat lebih terjaga
- 7 Kurikulum di FE perlu kiranya dilakukan perbaikan-perbaikan sehingga mampu bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain
- 8 Perlu kiranya diberikan wadah untuk membangun dan meningkatkan motivasi mahasiswa dalam bentuk pelatihan motivasi sehingga lebih bersemangat

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu .1991. *Psikologi Sosial*: Jakarta.Rineka Cipta
- Arikunto,Suharsimi.1996 *Manajemen Penelitian*. Depdikbud Dirjen Dikti. Jakarta P2LPTK
- Buku Pedoman Akademik UNP. (2007). Fakultas Ekonomi
- Badriah, Dewi Laelatul. 2007. *Lima Pilar untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*.(<http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/0503/24/hikmah/lainnya04.htm>  
di akses 10 mei 2007
- Dixon, Wilfrid.1991.*Pengantar analisis Statistik*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press
- Gagne. 1985. *The Cognitive Psycology Of School Learning* . Boston.Little Brown Company
- Gronlund, Norman E. 1976. *Measurement and Evaluation in Teaching*. New York. Macmillan Publisher.
- Irwan, Prasetio .1999.*Logika dan Prosedur Penelitian*, Jakarta. STIA-LAN Press.
- Idris. 2006. *Aplikasi SPSS dalam analisis data kuantitatif* (edisi revisi III). Padang. Fakultas Ekonomi UNP.
- Kartini, kartono. 1985. *Psikologi Sosial Untuk manajemen Perusahaan dan Industri amars*. Jakarta .CV Rajawali Jakarta
- Luffri, Kumaidi. 1996. *Prestasi Belajar Mahasiswa IKIP Padang Menurut Model Seleksinya*. Forum Pendidikan, 02 :81-100.
- Marmai, Ungsi Antar Oku.1999.*Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang. DIP UNP.
- Newcomb. 1978. *Psikologi Sosial (edisi Imdonesia)*: Bandung. CV.Diponegoro
- Purwanto, M. Ngalim.1996.*Psikologi Pendidikan*. Bandung. Remadja Rosdakarya offset.
- Sadiman.1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar Pedoman bagi Guru dan calon Guru*, Jakarta. Radja Grafindo Persada.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sudjana .1986. *Metode Statistik*. Bandung. Tarsito
- Sugiyono. 2006.*Metode Penelitian Pendidikan*.Alfabeta.Bandung
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.Bumi Aksara. Jakarta
- Sunarto,Ridwan.2007.*Pengantar Stistik*. Alfabeta.Bandung
- Suryabrata Sumadi 1989.*Proses Belajar Mengajar di Perguruan tinggi*. Yogyakarta. Andi offset.
- Suwardjono. 2005. *Belajar dan mengajar di Perguruan Tinggi Redefinisi Makna Kuliah*. Fakultas Ekonomi UGM. Yogyakarta.
- Roy hugh penerjemah Agus Darma .1993. *Organisasi dan Perilaku Struktur Sosial*. Jakarta. Erlangga.



Lampiran 1

**UJI VALIDITAS I**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	133.1000	156.921	.354	.795
VAR00002	133.0000	151.448	.639	.787
VAR00003	133.1000	156.714	■	.796
VAR00004	133.2000	159.476	■	.803
VAR00005	132.7000	162.769	■	.803
VAR00006	133.9667	178.930	■	.828
VAR00007	133.2333	160.668	■	.805
VAR00008	133.4333	155.289	.369	.794
VAR00009	132.0667	161.375	■	.798
VAR00010	132.1667	158.282	■	.796
VAR00011	133.4667	152.533	.587	.788
VAR00012	133.3333	152.023	.599	.788
VAR00013	133.4333	147.564	.792	.781
VAR00014	133.7333	148.478	.646	.784
VAR00015	133.6667	146.575	.762	.780
VAR00016	133.2333	150.323	.685	.785
VAR00017	134.0333	158.723	■	.801
VAR00018	134.0000	149.655	.633	.785
VAR00019	134.1667	157.523	■	.795
VAR00020	133.7333	154.133	.366	.794
VAR00021	133.4667	158.671	■	.796
VAR00022	132.9667	161.137	■	.800
VAR00023	134.3333	169.333	■	.812
VAR00024	134.9000	172.783	■	.818
VAR00025	133.6000	161.076	■	.811
VAR00026	132.3667	159.275	■	.798
VAR00027	133.9333	157.582	■	.796
VAR00028	132.9333	160.340	■	.799
VAR00029	133.4000	153.766	.582	.789
VAR00030	134.0667	171.995	■	.817
VAR00031	132.8000	156.234	■	.796
VAR00032	132.8000	154.234	.421	.793
VAR00033	133.0667	156.616	■	.796
VAR00034	132.7000	154.838	.448	.792
VAR00035	135.0667	171.168	■	.815
VAR00036	132.8667	152.809	.347	.795
VAR00037	133.9333	153.651	.387	.793
VAR00038	133.8000	158.993	.414	.796
VAR00039	132.6667	160.920	■	.800
VAR00040	132.7667	159.357	■	.798

Lampiran 2

**UJI VALIDITAS II**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	121.4333	197.289	.389	.873
VAR00002	121.3333	192.092	.632	.868
VAR00003	121.4333	196.392	.387	.873
VAR00004	121.5333	199.706	.200	.878
██████████	██████████	██████████	██████████	██████████
VAR00006	121.5667	201.289	.145	.879
VAR00007	121.7667	196.392	.366	.873
VAR00008	120.4000	202.317	.341	.874
VAR00009	120.5000	199.017	.372	.873
VAR000 10	121.8000	192.993	.594	.869
VAR000 11	121.6667	192.437	.606	.869
VAR000 12	121.7667	187.771	.782	.865
VAR000 13	122.0667	188.616	.645	.867
VAR000 14	122.0000	187.172	.733	.865
VAR000 15	121.5667	190.185	.706	.867
██████████	██████████	██████████	██████████	.880
VAR000 17	122.3333	189.333	.657	.867
VAR000 18	122.5000	198.810	.358	.873
VAR000 19	122.0667	195.582	.348	.874
VAR000 20	121.8000	199.614	.374	.873
██████████	██████████	██████████	██████████	.876
██████████	██████████	██████████	██████████	.887
██████████	██████████	██████████	██████████	.874
VAR000 24	122.2667	198.615	.324	.874
VAR000 25	121.2667	200.133	.337	.874
VAR000 26	121.7333	194.754	.572	.870
VAR000 27	121.1333	195.637	.385	.873
VAR000 28	121.1333	193.085	.498	.870
VAR000 29	121.4000	194.938	.429	.872
VAR000 30	121.0333	195.757	.448	.872
VAR000 31	121.2000	192.648	.374	.874
VAR000 32	122.2667	193.857	.408	.872
VAR000 33	122.1333	200.257	.423	.873
██████████	██████████	██████████	██████████	██████████
VAR000 35	121.1000	200.162	.378	.874

Lampiran 3

## UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

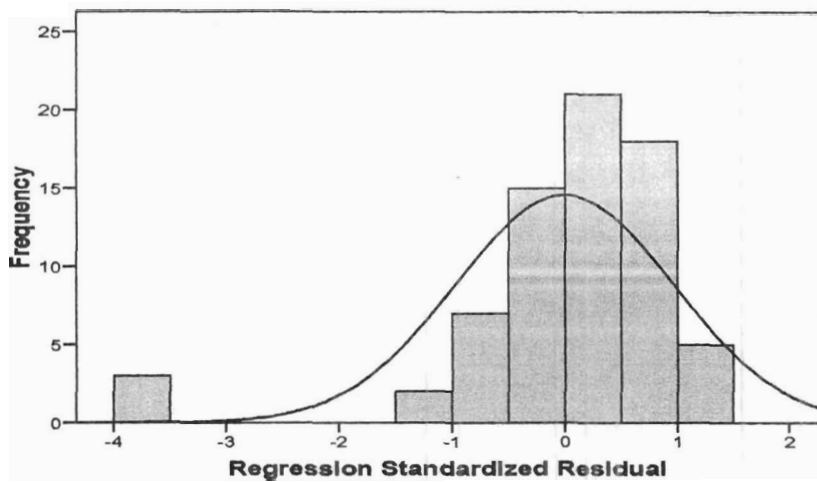
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	29

## UJI NORMALITAS

Histogram

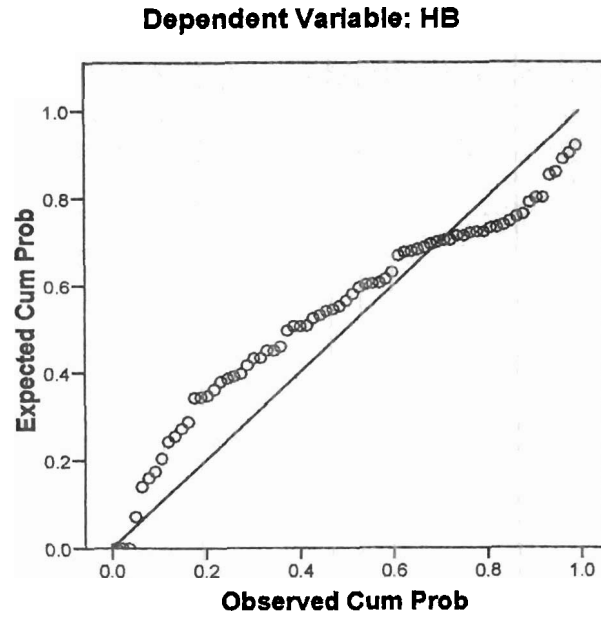
Dependent Variable: HB



Mean =6.25E-16  
Std. Dev. =0.971  
N =71

Lampiran 4

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	3,073	,910		3,376	,001		
	Lingkungan	-,045	,032	-,200	-1,410	,163	,699	1,431
	InstrumenPerkuliahan	-,014	,019	-,096	-,723	,472	,793	1,261
	Fisiologis	,029	,040	,100	,728	,469	,736	1,359
	Psikologis	,035	,019	,239	1,853	,068	,843	1,186

a Dependent Variable: HB

Lampiran 5

**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.704
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	929.300
	df	325
	Sig.	.000

**Anti-image Covariance**

		Kebr. Kamps	Kebr. Kos	Parkir Mototor.fe	Kenymnn. Rumah	Teman. Belajar
Anti-image Covariance	Kebr.Kamps	.651	.018	-.058	-.082	.106
	Kebr.Kos	.018	.422	.048	-.265	-.027
	Parkir.Mototor.fe	-.058	.048	.636	-.107	-.050
	Kenymnn.Rumah	-.082	-.265	-.107	.434	-.014
	Teman.Belajar	.106	-.027	-.050	-.014	.705
	Biaya.kul.Ortu	-.044	.037	-.052	.015	-.115
	Smngt.Ortu	-.014	-.040	-.063	.028	-.066
	Krklm.FE	.019	.037	.043	-.002	-.041
	Materi.Kul	.007	-.023	.004	.008	.023
	Referen.Bru	-.122	-.056	-.061	.041	-.023
	Metod.Bljr	.070	-.085	.083	.029	-.014
	Media.Bljr	.055	.082	-.051	-.066	.005
	Kompt.Dosen	-.034	-.048	-.041	.017	-.022
	Pelaynan.Akademk	-.069	-.054	-.156	.065	-.101
	Ruang.Baca	-.065	-.033	.004	.053	.054
	Kedisiplinan	-.101	.049	-.013	-.033	-.051
	keadaan.Jasmani	.021	-.027	-.012	-.080	-.040
	Gizi.Vitamin	-.087	-.033	-.022	.035	.039
	Minat.FE	-.054	-.023	-.027	.008	-.028
	Cinta.FE	-.010	.013	.045	.007	.044
	Menunjang.Bakat	-.020	.064	.011	-.058	.039
	Belajar.Rajin	.119	.053	.087	-.011	-.055
	Tujuan.Sarjana	-.005	.039	.026	-.075	-.017
	Beasiswa.IPK	-.078	-.028	.068	.020	-.249
	Cerdas	.068	.026	.056	-.047	.092
	Dewasa	-.023	-.077	-.117	.007	.052

Anti-image Correlation	Kebr.Kamps	.695(a)	.034	-.090	-.155	.156
	Kebr.Kos	.034	.599(a)	.092	-.620	-.049
	Parkir.Mototor.fe	-.090	.092	.663(a)	-.204	-.074
	Kenymnn.Rumah	-.155	-.620	-.204	.636(a)	-.025
	Temam.Belajar	.156	-.049	-.074	-.025	.564(a)
	Biaya.kul.Ortu	-.070	.075	-.084	.029	-.179
	Smngt.Ortu	-.022	-.082	-.104	.056	-.104
	Krkln.FE	.041	.100	.095	-.004	-.087
	Materi.Kul	.014	-.061	.009	.021	.047
	Referen.Bru	-.262	-.150	-.134	.109	-.049
	Metod.Bljr	.131	-.197	.157	.067	-.024
	Media.Bljr	.123	.227	-.115	-.181	.010
	Kompt.Dosen	-.061	-.106	-.074	.036	-.038
	Pelaynan.Akademk	-.114	-.109	-.258	.129	-.159
	Ruang.Baca	-.123	-.078	.008	.123	.098
	Kedisiplinan	-.166	.101	-.022	-.066	-.080
	keadaan.Jasmani	.037	-.059	-.020	-.170	-.066
	Gizi.Vitamin	-.140	-.066	-.036	.069	.061
	Minat.FE	-.101	-.053	-.051	.018	-.051
	Cinta.FE	-.019	.033	.093	.017	.085
	Menunjang.Bakat	-.039	.155	.022	-.138	.073
	Belajar.Rajin	.220	.123	.164	-.026	-.098
	Tujuan.Sarjana	-.008	.080	.043	-.152	-.027
	Beasiswa.IPK	-.124	-.056	.110	.038	-.380
	Cerdas	.110	.052	.091	-.093	.142
	Dewasa	-.039	-.165	-.203	.015	.085

		Biaya.kul. Ortu	Smngt. Ortu	Krklm. FE	Materi. Kul	Referen. Bru
Anti-image Covariance	Kebr.Kamps	-.044	-.014	.019	.007	-.122
	Kebr.Kos	.037	-.040	.037	-.023	-.056
	Parkir.Mototor.fe	-.052	-.063	.043	.004	-.061
	Kenymnn.Rumah	.015	.028	-.002	.008	.041
	Temn.Belajar	-.115	-.066	-.041	.023	-.023
	Biaya.kul.Ortu	.590	-.235	.007	-.009	.037
	Smngt.Ortu	-.235	.574	-.031	-.007	.015
	Krklm.FE	.007	-.031	.320	-.184	-.035
	Materi.Kul	-.009	-.007	-.184	.328	-.096
	Referen.Bru	.037	.015	-.035	-.096	.331
	Metod.Bljr	.040	-.097	-.015	-.014	-.011
	Media.Bljr	-.033	.032	-.026	.013	-.094
	Kompt.Dosen	-.025	.136	-.064	.074	-.049
	Pelaynan.Akademk	.101	.046	-.044	-.001	.010
	Ruang.Baca	-.047	-.030	-.001	-.023	-.017
	Kedisiplinan	-.078	.049	-.034	-.013	.062
	keadaan.Jasmani	-.047	-.024	-.050	.042	-.054
	Gizi.Vitamin	-.102	-.080	.065	-.010	-.038
	Minat.FE	.037	-.025	.027	-.007	.020
	Cinta.FE	.011	-.002	-.026	-.080	.031
	Menunjang.Bakat	-.065	.015	.011	.022	.000
	Belajar.Rajin	.048	-.053	.069	.057	-.152
	Tujuan.Sarjana	.005	-.098	.010	-.038	.028
	Beasiswa.IPK	.049	.123	-.053	-.009	.049
	Cerdas	-.084	-.058	-.003	-.043	-.022
	Dewasa	-.036	.095	-.010	.048	-.040

Anti-image Correlation	Kebr.Kamps	-.070	-.022	.041	.014	-.262
	Kebr.Kos	.075	-.082	.100	-.061	-.150
	Parkir.Mototor.fe	-.084	-.104	.095	.009	-.134
	Kenymnn.Rumah	.029	.056	-.004	.021	.109
	Temam.Belajar	-.179	-.104	-.087	.047	-.049
	Biaya.kul.Ortu	.639(a)	-.404	.016	-.020	.084
	Smngt.Ortu	-.404	.605(a)	-.073	-.015	.035
	KrkIm.FE	.016	-.073	.782(a)	-.570	-.109
	Materi.Kul	-.020	-.015	-.570	.758(a)	-.293
	Referen.Bru	.084	.035	-.109	-.293	.801(a)
	Metod.Bljr	.078	-.193	-.039	-.038	-.028
	Media.Bljr	-.076	.077	-.084	.042	-.295
	Kompt.Dosen	-.047	.256	-.162	.185	-.123
	Pelaynan.Akademk	.174	.080	-.103	-.002	.022
	Ruang.Baca	-.094	-.060	-.004	-.061	-.046
	Kedisiplinan	-.134	.086	-.080	-.030	.143
	keadaan.Jasmani	-.086	-.045	-.124	.102	-.130
	Gizi.Vitamin	-.171	-.137	.149	-.022	-.085
	Minat.FE	.073	-.049	.072	-.020	.053
	Cinta.FE	.022	-.004	-.077	-.229	.089
	Menunjang.Bakat	-.131	.031	.031	.060	.000
	Belajar.Rajin	.094	-.105	.182	.149	-.396
	Tujuan.Sarjana	.009	-.173	.023	-.088	.064
	Beasiswa.IPK	.081	.208	-.121	-.020	.110
	Cerdas	-.143	-.099	-.007	-.098	-.049
	Dewasa	-.065	.173	-.025	.117	-.097



		<b>Metod. Bljr</b>	<b>Media .Bljr</b>	<b>Kompt. Dosen</b>	<b>Pelaynan. Akademk</b>	<b>Ruang. Baca</b>
Anti-image Covariance	Kebr.Kamps	.070	.055	-.034	-.069	-.065
	Kebr.Kos	-.085	.082	-.048	-.054	-.033
	Parkir.Mototor.fe	.083	-.051	-.041	-.156	.004
	Kenymnn.Rumah	.029	-.066	.017	.065	.053
	Teman.Belajar	-.014	.005	-.022	-.101	.054
	Biaya.kul.Ortu	.040	-.033	-.025	.101	-.047
	Smngt.Ortu	-.097	.032	.136	.046	-.030
	Krklm.FE	-.015	-.026	-.064	-.044	-.001
	Materi.Kul	-.014	.013	.074	-.001	-.023
	Referen.Bru	-.011	-.094	-.049	.010	-.017
	Metod.Bljr	.439	-.132	-.089	.026	-.026
	Media.Bljr	-.132	.309	-.016	-.062	-.096
	Kompt.Dosen	-.089	-.016	.488	.125	-.134
	Pelaynan.Akademk	.026	-.062	.125	.574	-.130
	Ruang.Baca	-.026	-.096	-.134	-.130	.431
	Kedisiplinan	-.043	-.067	-.026	-.004	-.016
	keadaan.Jasmani	.060	-.088	.106	.132	-.055
	Gizi.Vitamin	-.035	-.008	-.134	.006	.086
	Minat.FE	.022	-.040	.028	.035	.015
	Cinta.FE	-.004	-.087	-.036	.015	.124
	Menunjang.Bakat	-.104	.121	-.028	-.134	-.045
	Belajar.Rajin	.025	.049	-.003	-.013	-.055
	Tujuan.Sarjana	.012	.009	-.104	-.064	-.028
	Beasiswa.IPK	-.012	-.053	.069	.094	-.011
	Cerdas	.025	.005	-.150	-.054	.100
	Dewasa	-.130	.121	.154	.018	-.085

Anti-image Correlation	Kebr.Kamps	.131	.123	-.061	-.114	-.123
	Kebr.Kos	-.197	.227	-.106	-.109	-.078
	Parkir.Mototor.fe	.157	-.115	-.074	-.258	.008
	Kenymnn.Rumah	.067	-.181	.036	.129	.123
	Teman.Belajar	-.024	.010	-.038	-.159	.098
	Biaya.kul.Ortu	.078	-.076	-.047	.174	-.094
	Smngt.Ortu	-.193	.077	.256	.080	-.060
	Krkln.FE	-.039	-.084	-.162	-.103	-.004
	Materi.Kul	-.038	.042	.185	-.002	-.061
	Referen.Bru	-.028	-.295	-.123	.022	-.046
	Metod.Bljr	.806(a)	-.360	-.193	.052	-.060
	Media.Bljr	-.360	.717(a)	-.041	-.147	-.264
	Kompt.Dosen	-.193	-.041	.632(a)	.237	-.293
	Pelaynan.Akademk	.052	-.147	.237	.612(a)	-.262
	Ruang.Baca	-.060	-.264	-.293	-.262	.758(a)
	Kedisiplinan	-.086	-.161	-.049	-.007	-.032
	keadaan.Jasmani	.126	-.222	.213	.243	-.116
	Gizi.Vitamin	-.069	-.019	-.248	.011	.170
	Minat.FE	.049	-.111	.061	.070	.034
	Cinta.FE	-.010	-.255	-.084	.033	.311
	Menunjang.Bakat	-.246	.340	-.062	-.277	-.107
	Belajar.Rajin	.056	.133	-.006	-.026	-.126
	Tujuan.Sarjana	.024	.020	-.199	-.112	-.056
	Beasiswa.IPK	-.022	-.122	.126	.158	-.022
	Cerdas	.049	.011	-.279	-.093	.198
	Dewasa	-.271	.301	.305	.033	-.179

		Kedisip linan	keadaan. Jasmani	Gizi. Vitamin	Minat. FE	Cinta. FE
Anti-image Covariance	Kebr.Kamps	-.101	.021	-.087	-.054	-.010
	Kebr.Kos	.049	-.027	-.033	-.023	.013
	Parkir.Mototor.fe	-.013	-.012	-.022	-.027	.045
	Kenymnn.Rumah	-.033	-.080	.035	.008	.007
	Teman.Belajar	-.051	-.040	.039	-.028	.044
	Biaya.kul.Ortu	-.078	-.047	-.102	.037	.011
	Smngt.Ortu	.049	-.024	-.080	-.025	-.002
	Krkln.FE	-.034	-.050	.065	.027	-.026
	Materi.Kul	-.013	.042	-.010	-.007	-.080
	Referen.Bru	.062	-.054	-.038	.020	.031
	Metod.Bljr	-.043	.060	-.035	.022	-.004
	Media.Bljr	-.067	-.088	-.008	-.040	-.087
	Kompt.Dosen	-.026	.106	-.134	.028	-.036
	Pelayanan.Akademk	-.004	.132	.006	.035	.015
	Ruang.Baca	-.016	-.055	.086	.015	.124
	Kedisiplinan	.564	.107	.125	.010	-.059
	keadaan.Jasmani	.107	.513	-.046	-.034	.020
	Gizi.Vitamin	.125	-.046	.595	-.025	.040
	Minat.FE	.010	-.034	-.025	.433	-.109
	Cinta.FE	-.059	.020	.040	-.109	.372
	Menunjang.Bakat	-.009	-.060	-.062	-.114	-.110
	Belajar.Rajin	-.035	-.104	-.058	-.028	-.128
	Tujuan.Sarjana	-.029	.089	.026	-.099	-.012
	Beasiswa.IPK	.121	.059	.008	-.027	.060
	Cerdas	.110	.009	.093	-.171	.053
	Dewasa	-.090	-.061	-.031	.018	-.076

Anti-image Correlation	Kebr.Kamps	-.166	.037	-.140	-.101	-.019
	Kebr.Kos	.101	-.059	-.066	-.053	.033
	Parkir.Mototor.fe	-.022	-.020	-.036	-.051	.093
	Kenymnn.Rumah	-.066	-.170	.069	.018	.017
	Teman.Belajar	-.080	-.066	.061	-.051	.085
	Biaya.kul.Ortu	-.134	-.086	-.171	.073	.022
	Smngt.Ortu	.086	-.045	-.137	-.049	-.004
	Krklm.FE	-.080	-.124	.149	.072	-.077
	Materi.Kul	-.030	.102	-.022	-.020	-.229
	Referen.Bru	.143	-.130	-.085	.053	.089
	Metod.Bljr	-.086	.126	-.069	.049	-.010
	Media.Bljr	-.161	-.222	-.019	-.111	-.255
	Kompt.Dosen	-.049	.213	-.248	.061	-.084
	Pelaynan.Akademk	-.007	.243	.011	.070	.033
	Ruang.Baca	-.032	-.116	.170	.034	.311
	Kedisiplinan	.723(a)	.198	.216	.021	-.128
	keadaan.Jasmani	.198	.685(a)	-.083	-.071	.047
	Gizi.Vitamin	.216	-.083	.709(a)	-.048	.085
	Minat.FE	.021	-.071	-.048	.819(a)	-.271
	Cinta.FE	-.128	.047	.085	-.271	.748(a)
	Menunjang.Bakat	-.020	-.130	-.127	-.271	-.282
	Belajar.Rajin	-.070	-.217	-.113	-.064	-.313
	Tujuan.Sarjana	-.052	.166	.044	-.201	-.025
	Beasiswa.IPK	.205	.105	.013	-.053	.125
	Cerdas	.190	.016	.157	-.338	.113
	Dewasa	-.165	-.118	-.056	.039	-.173

		<b>Menunjang. Bakat</b>	<b>Belajar .Rajin</b>	<b>Tujuan. Sarjana</b>	<b>Beasis wa.IPK</b>	<b>Cerdas</b>	<b>Dewasa</b>
Anti-image Covariance	Kebr.Kamps	-.020	.119	-.005	-.078	.068	-.023
	Kebr.Kos	.064	.053	.039	-.028	.026	-.077
	Parkir.Mototor.fe	.011	.087	.026	.068	.056	-.117
	Kenymnn.Rumah	-.058	-.011	-.075	.020	-.047	.007
	Teman.Belajar	.039	-.055	-.017	-.249	.092	.052
	Biaya.kul.Ortu	-.065	.048	.005	.049	-.084	-.036
	Smngt.Ortu	.015	-.053	-.098	.123	-.058	.095
	Krklm.FE	.011	.069	.010	-.053	-.003	-.010
	Materi.Kul	.022	.057	-.038	-.009	-.043	.048
	Referen.Bru	.000	-.152	.028	.049	-.022	-.040
	Metod.Bljr	-.104	.025	.012	-.012	.025	-.130
	Media.Bljr	.121	.049	.009	-.053	.005	.121
	Kompt.Dosen	-.028	-.003	-.104	.069	-.150	.154
	Pelaynan.Akademk	-.134	-.013	-.064	.094	-.054	.018
	Ruang.Baca	-.045	-.055	-.028	-.011	.100	-.085
	Kedisiplinan	-.009	-.035	-.029	.121	.110	-.090
	keadaan.Jasmani	-.060	-.104	.089	.059	.009	-.061
	Gizi.Vitamin	-.062	-.058	.026	.008	.093	-.031
	Minat.FE	-.114	-.028	-.099	-.027	-.171	.018
	Cinta.FE	-.110	-.128	-.012	.060	.053	-.076
	Menunjang.Bakat	.409	-.024	-.018	-.125	-.049	.068
	Belajar.Rajin	-.024	.446	-.068	-.046	.059	-.008
	Tujuan.Sarjana	-.018	-.068	.562	-.054	.072	-.153
	Beasiswa.IPK	-.125	-.046	-.054	.612	-.037	-.084
	Cerdas	-.049	.059	.072	-.037	.589	-.156
Dewasa	.068	-.008	-.153	-.084	-.156	.522	

Anti-image Correlation	Kebr.Kamps	-.039	.220	-.008	-.124	.110	-.039
	Kebr.Kos	.155	.123	.080	-.056	.052	-.165
	Parkir.Motor.fe	.022	.164	.043	.110	.091	-.203
	Kenymnn.Rumah	-.138	-.026	-.152	.038	-.093	.015
	Teman.Belajar	.073	-.098	-.027	-.380	.142	.085
	Biaya.kul.Ortu	-.131	.094	.009	.081	-.143	-.065
	Smngt.Ortu	.031	-.105	-.173	.208	-.099	.173
	Krkim.FE	.031	.182	.023	-.121	-.007	-.025
	Materi.Kul	.060	.149	-.088	-.020	-.098	.117
	Referen.Bru	.000	-.396	.064	.110	-.049	-.097
	Metod.Bljr	-.246	.056	.024	-.022	.049	-.271
	Media.Bljr	.340	.133	.020	-.122	.011	.301
	Kompt.Dosen	-.062	-.006	-.199	.126	-.279	.305
	Pelayanan.Akademk	-.277	-.026	-.112	.158	-.093	.033
	Ruang.Baca	-.107	-.126	-.056	-.022	.198	-.179
	Kedisiplinan	-.020	-.070	-.052	.205	.190	-.165
	keadaan.Jasmani	-.130	-.217	.166	.105	.016	-.118
	Gizi.Vitamin	-.127	-.113	.044	.013	.157	-.056
	Minat.FE	-.271	-.064	-.201	-.053	-.338	.039
	Cinta.FE	-.282	-.313	-.025	.125	.113	-.173
	Menunjang.Bakat	.718(a)	-.056	-.038	-.250	-.100	.148
	Belajar.Rajin	-.056	.668(a)	-.137	-.088	.114	-.016
	Tujuan.Sarjana	-.038	-.137	.812(a)	-.091	.125	-.283
	Beasiswa.IPK	-.250	-.088	-.091	.537(a)	-.062	-.150
	Cerdas	-.100	.114	.125	-.062	.531(a)	-.280
	Dewasa	.148	-.016	-.283	-.150	-.280	.564(a)

## Lampiran 6

### Communalities

	Initial	Extraction
Kebr.Kamps	1.000	.552
Kebr.Kos	1.000	.777
Parkir.Mototor.fe	1.000	.649
Kenymnn.Rumah	1.000	.711
Teman.Belajar	1.000	.756
Biaya.kul.Ortu	1.000	.756
Smngt.Ortu	1.000	.701
Krklm.FE	1.000	.809
Materi.Kul	1.000	.775
Referen.Bru	1.000	.769
Metod.Bljr	1.000	.678
Media.Bljr	1.000	.718
Kompt.Dosen	1.000	.777
Pelaynan.Akademk	1.000	.670
Ruang.Baca	1.000	.651
Kedisiplinan	1.000	.736
keadaan.Jasmani	1.000	.740
Gizi.Vitamin	1.000	.655
Minat.FE	1.000	.713
Cinta.FE	1.000	.776
Menunjang.Bakat	1.000	.702
Belajar.Rajin	1.000	.788
Tujuan.Sarjana	1.000	.613
Beasiswa.IPK	1.000	.741
Cerdas	1.000	.714
Dewasa	1.000	.554

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Lampiran 7

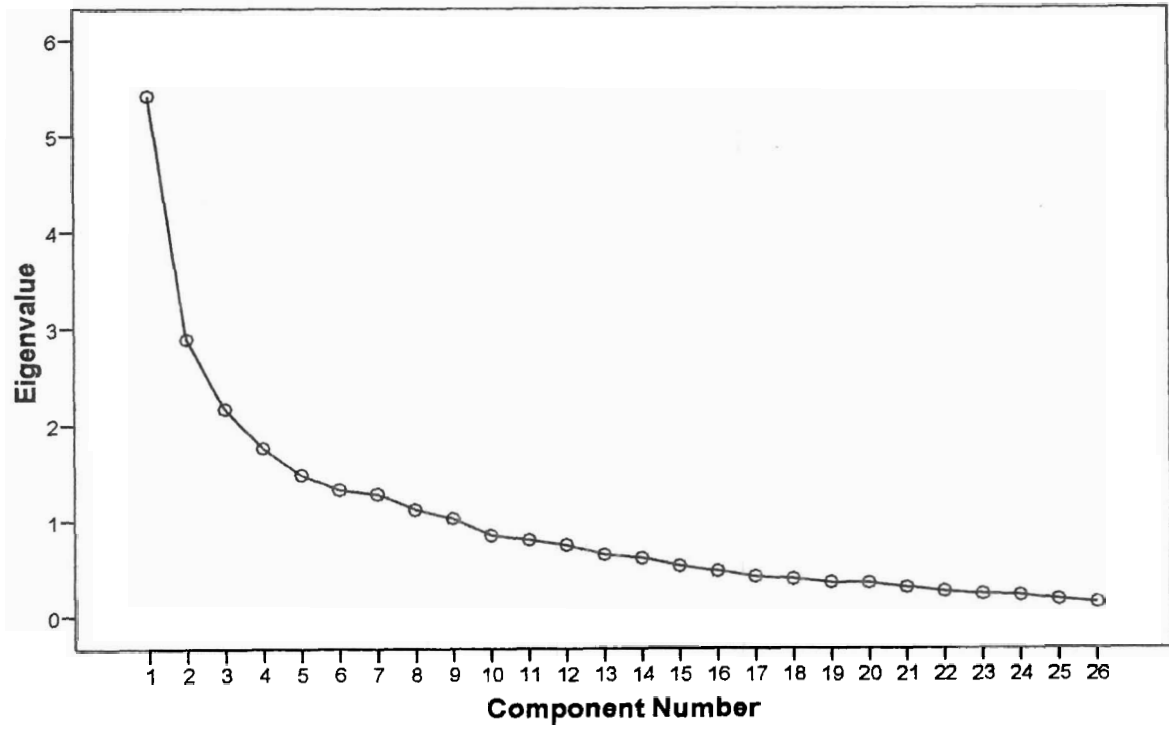
**Total Variance Explained**

comp onen	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	5.421	20.850	20.850	5.421	20.850	20.850	3.208	12.339	12.339
2	2.891	11.121	31.971	2.891	11.121	31.971	2.985	11.482	23.820
3	2.170	8.344	40.315	2.170	8.344	40.315	2.122	8.160	31.981
4	1.760	6.770	47.086	1.760	6.770	47.086	1.878	7.223	39.203
5	1.483	5.702	52.788	1.483	5.702	52.788	1.813	6.973	46.176
6	1.327	5.103	57.891	1.327	5.103	57.891	1.807	6.950	53.126
7	1.283	4.936	62.826	1.283	4.936	62.826	1.799	6.920	60.046
8	1.119	4.302	67.128	1.119	4.302	67.128	1.455	5.595	65.641
9	1.028	3.953	71.082	1.028	3.953	71.082	1.414	5.440	71.082
10	.848	3.263	74.344						
11	.801	3.082	77.427						
12	.747	2.875	80.301						
13	.646	2.486	82.787						
14	.613	2.358	85.145						
15	.530	2.038	87.183						
16	.474	1.824	89.007						
17	.416	1.601	90.607						
18	.392	1.507	92.114						
19	.357	1.372	93.487						
20	.349	1.344	94.830						
21	.305	1.172	96.002						
22	.263	1.011	97.013						
23	.231	.890	97.903						
24	.222	.852	98.755						
25	.177	.681	99.435						
26	.147	.565	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.



Scree Plot



Lampiran 9

**Component Matrix**

	Component								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Kebr.Kamps	.378	.014	.342	.294	.352	-.032	-.120	.062	.249
Kebr.Kos	.322	.379	.392	.424	-.335	-.142	-.044	-.010	-.248
Parkir.Mototor.fe	.253	-.024	.601	.188	.251	.076	.170	-.105	.279
Kenyamn.Rumah	.376	.398	.333	.412	-.211	-.138	.021	-.200	-.161
Teman.Belajar	.267	.033	.019	-.103	-.313	.495	.511	.256	-.058
Biaya.kul.Ortu	.284	.236	.289	-.439	.337	-.110	.424	.118	-.154
Smngt.Ortu	.286	.319	.232	-.473	.204	-.081	.422	-.059	-.101
Krkln.FE	.550	-.550	-.124	-.067	-.248	-.257	.221	.009	.090
Materi.Kul	.573	-.456	-.143	-.045	-.199	-.329	.197	-.078	.154
Referen.Bru	.721	-.144	.222	-.152	-.251	-.023	-.214	-.053	.210
Metod.Bljr	.686	-.143	-.052	-.039	-.094	-.059	-.092	.145	-.376
Media.Bljr	.639	-.453	.136	-.218	-.172	-.001	-.079	-.053	.007
Kompt.Dosen	.509	-.170	.057	-.092	.132	-.161	-.409	.453	-.249
Pelaynan.Akader	.347	-.370	.087	.327	.242	.274	.095	.081	.387
Ruang.Baca	.578	-.325	.327	.023	.043	.224	-.148	.170	-.029
Kedisiplinan	.330	-.501	-.083	.110	.343	.129	.104	-.296	-.351
keadaan.Jasman	.343	.419	.276	-.301	-.389	.051	-.051	-.298	.187
Gizi.Vitamin	.256	.495	.262	-.325	.139	.020	-.295	.248	.042
Minat.FE	.546	.421	-.406	.028	.148	-.099	.019	-.066	.187
Cinta.FE	.587	.001	-.529	-.115	.106	-.064	-.075	-.343	.005
Menunjang.Baka	.533	.386	-.380	.035	.261	.084	-.066	.136	.159
Belajar.Rajin	.435	.341	-.244	-.292	-.082	.437	-.280	-.245	.035
Tujuan.Sarjana	.563	.121	-.245	.229	.275	.200	.082	-.019	-.215
Beasiswa.IPK	.240	.209	-.372	.274	-.362	.274	.196	.417	.081
Cerdas	.241	.356	-.259	.134	.034	-.583	.160	.222	.170
Dewasa	.389	.320	.001	.459	.031	.029	.112	-.213	-.173

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 9 components extracted.

Lampiran 10

Rotated Component Matrix

	Component								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Kebr.Kamps	.016	.126	.190	.655	.008	.201	.036	.091	-.145
Kebr.Kos	-.007	-.078	.834	.053	.156	.170	-.007	.108	.088
Parkir.Mototor.fe	.047	-.128	.222	.705	.090	-.077	.245	-.074	-.066
Kenymnn.Rumat	.028	.078	.810	.124	.158	.012	.053	.069	-.007
Teman.Belajar	.139	-.001	.037	.018	.083	-.040	.253	-.179	.794
Biaya.kul.Ortu	.020	.053	.003	.086	.014	.126	.852	.053	.029
Smngt.Ortu	.049	.116	.052	-.002	.165	-.026	.809	.022	.023
Krklm.FE	.879	.040	-.038	.059	-.087	.081	.007	.059	.115
Materi.Kul	.856	.126	.004	.083	-.046	.020	.016	.128	.017
Referen.Bru	.570	.131	.143	.267	.487	.310	.005	-.044	.016
Metod.Bljr	.455	.263	.252	-.074	-.036	.539	.107	-.122	.124
Media.Bljr	.700	.048	-.008	.162	.201	.314	.059	-.237	.023
Kompt.Dosen	.224	.117	.008	.070	-.038	.836	.021	.061	-.062
Pelaynan.Akader	.239	.139	-.102	.701	-.148	.001	-.160	-.102	.185
Ruang.Baca	.341	.015	.084	.437	.093	.478	.032	-.283	.137
Kedisiplinan	.361	.249	.032	.139	-.448	.070	.077	-.539	-.146
keadaan.Jasmar	.125	.078	.285	-.027	.761	-.101	.215	-.006	.031
Gizi.Vitamin	-.286	.139	.037	.096	.469	.439	.318	.163	-.046
Minat.FE	.098	.744	.122	.047	.144	.006	.106	.315	.044
Cinta.FE	.417	.751	-.015	-.118	.061	.003	.003	-.059	-.130
Menunjang.Baka	-.042	.739	.012	.147	.094	.191	.077	.240	.154
Belajar.Rajin	-.030	.603	-.011	-.105	.553	.096	.003	-.287	.126
Tujuan.Sarjana	.077	.619	.242	.151	-.212	.184	.102	-.149	.175
Beasiswa.IPK	.016	.257	.120	-.060	-.007	.050	-.227	.244	.737
Cerdas	.115	.280	.178	-.055	-.097	.020	.128	.749	-.031
Dewasa	-.012	.378	.612	.135	-.089	-.062	.019	-.026	.071

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 18 iterations.

Lampiran 11

**Component Transformation Matrix**

Componen	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	.561	.527	.299	.283	.190	.375	.195	-.024	.149
2	-.604	.330	.386	-.161	.378	-.087	.267	.350	.082
3	-.087	-.637	.342	.473	.264	.143	.322	-.171	-.150
4	-.127	.049	.570	.357	-.448	-.126	-.539	.112	.096
5	-.338	.350	-.285	.434	-.436	.111	.348	-.069	-.406
6	-.327	.157	-.170	.211	.177	-.043	-.126	-.662	.555
7	.198	-.087	.059	.039	-.358	-.537	.558	.095	.459
8	-.166	-.221	-.237	.076	-.191	.609	.017	.445	.506
9	.092	.042	-.386	.550	.404	-.377	-.217	.430	.020

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

**Total Variance Explained**

Componen t	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	5.421	20.850	20.850	5.421	20.850	20.850	3.208	12.339	12.339
2	2.891	11.121	31.971	2.891	11.121	31.971	2.985	11.482	23.820
3	2.170	8.344	40.315	2.170	8.344	40.315	2.122	8.160	31.981
4	1.760	6.770	47.086	1.760	6.770	47.086	1.878	7.223	39.203
5	1.483	5.702	52.788	1.483	5.702	52.788	1.813	6.973	46.176
6	1.327	5.103	57.891	1.327	5.103	57.891	1.807	6.950	53.126
7	1.283	4.936	62.826	1.283	4.936	62.826	1.799	6.920	60.046
8	1.119	4.302	67.128	1.119	4.302	67.128	1.455	5.595	65.641
9	1.028	3.953	71.082	1.028	3.953	71.082	1.414	5.440	71.082
10	.848	3.263	74.344						
11	.801	3.082	77.427						
12	.747	2.875	80.301						
13	.646	2.486	82.787						
14	.613	2.358	85.145						
15	.530	2.038	87.183						
16	.474	1.824	89.007						
17	.416	1.601	90.607						
18	.392	1.507	92.114						
19	.357	1.372	93.487						
20	.349	1.344	94.830						
21	.305	1.172	96.002						
22	.263	1.011	97.013						
23	.231	.890	97.903						
24	.222	.852	98.755						
25	.177	.681	99.435						
26	.147	.565	100.000						

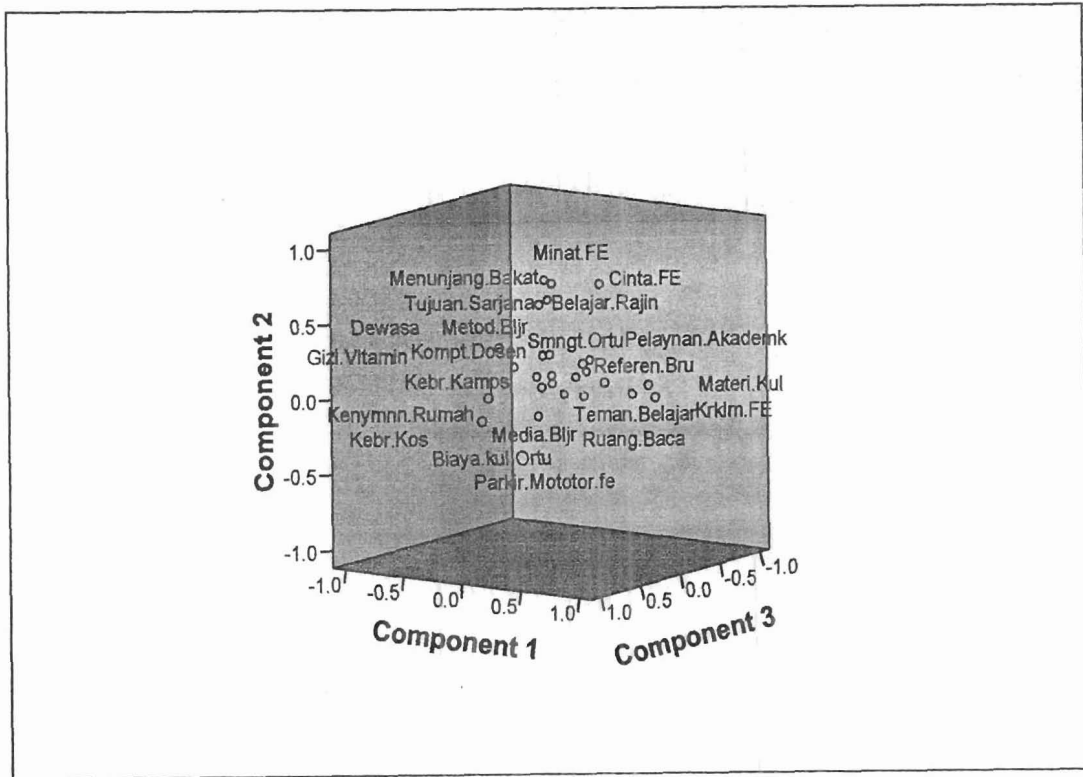
Extraction Method: Principal Component Analysis

Rotated Component Matrix(a)

	Component								
	1 krklm	2 materi	3 minat	4 lgkngn	5 fslgs	6 dosen	7 srna	8 kcrdsn	9 mtvsi
Kebr.Kamps	.016	.126	.190	<b>.655</b>	.008	.201	.036	.091	-.145
Kebr.Kos	-.007	-.078	.834	<b>.053</b>	.156	.170	-.007	.108	.088
Parkir.Mototor.fe	.047	-.128	.222	<b>.705</b>	.090	-.077	.245	-.074	-.066
Kenymnn.Rumah	.028	.078	.810	<b>.124</b>	.158	.012	.053	.069	-.007
Teman.Belajar	.139	-.001	.037	<b>.018</b>	.083	-.040	.253	-.179	.794
Biaya.kul.Ortu	.020	.053	.003	<b>.086</b>	.014	.126	.852	.053	.029
Smngt.Ortu	.049	.116	.052	-.002	.165	-.026	.809	.022	.023
Krklm.FE	<b>.879</b>	.040	-.038	.059	-.087	.081	.007	.059	.115
Materi.Kul	.856	<b>.126</b>	.004	.083	-.046	.020	.016	.128	.017
Referen.Bru	.570	<b>.131</b>	.143	.267	.487	<b>.310</b>	.005	-.044	.016
Metod.Bljr	<b>.455</b>	.263	.252	-.074	-.036	.539	.107	-.122	.124
Media.Bljr	.700	.048	-.008	.162	.201	.314	<b>.059</b>	-.237	.023
Kompt.Dosen	.224	.117	.008	.070	-.038	<b>.836</b>	.021	.061	-.062
Pelayan.Akademk	.239	.139	-.102	.701	-.148	.001	-.160	-.102	.185
Ruang.Baca	.341	.015	.084	.437	.093	.478	<b>.032</b>	-.283	.137
Kedisiplinan	.361	.249	.032	.139	-.448	.070	.077	-.539	-.146
keadaan.Jasmani	.125	.078	.285	-.027	<b>.761</b>	-.101	.215	-.006	.031
Gizi.Vitamin	-.286	.139	.037	.096	<b>.469</b>	.439	.318	.163	-.046
Minat.FE	.098	.744	<b>.122</b>	.047	.144	.006	.106	.315	.044
Cinta.FE	.417	.751	-.015	-.118	.061	.003	.003	-.059	-.130
Menunjang.Bakat	-.042	.739	<b>.012</b>	.147	.094	.191	.077	.240	.154
Belajar.Rajin	-.030	.603	-.011	-.105	.553	.096	.003	-.287	<b>.126</b>
Tujuan.Sarjana	.077	.619	.242	.151	-.212	.184	.102	-.149	<b>.175</b>
Beasiswa.IPK	.016	.257	.120	-.060	-.007	.050	-.227	.244	<b>.737</b>
Cerdas	.115	.280	.178	-.055	-.097	.020	.128	<b>.749</b>	-.031
Dewasa	-.012	.378	.612	.135	-.089	-.062	.019	-.026	.071

Extraction Method: Principal Component Analysis.  
 Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.  
 a. Rotation converged in 18 iterations.

Component Plot in Rotated Space



MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG